



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

REPORT OF INTERNSHIP

TRANSLATION PRACTICE IN JOURNALISTIC TEXT (NEWS) OF THE CONSTITUTIONAL COURT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA



TAHLITHA LAELA DZIKRIN
2008411051

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND
PROFESSIONAL COMMUNICATION**

DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

STATEMENT OF APPROVAL

- a. Title of Internship Report : Translation Practice in Journalistic Text (News) of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia
- b. Author
 1. Name : Tahlitha Laela Dzikrin
 2. Student ID : 2008411051
- c. Department : Business Administration
- d. Study Program : D4 English for Business and Professional Communication (BISPRO)
- e. Duration of Internship : 1 August 2023 – 1 December 2023
- f. Place of Internship : The Secretariat General of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia (Jl. Medan Merdeka Barat No.6, Gambir, Central Jakarta, 10110)

Depok, 24 January 2024

Supervisor of PNJ,

Farizka Humolungo, S.Pd., M.A.
NIP. 199103022023212042

Mentor of Company,

Sherly Octaviana Sari, S.Sos., M.A.
NIP. 199410262018012003

Approved by,
Head of BISPRO Study Program



Dr. Dra. Iva Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.
NIP. 198104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

All praise and gratitude are extended to Allah SWT for His mercy and guidance, allowing the author to successfully complete the internship report. This report is a requirement for the fulfillment of the mandatory internship program and the attainment of a Bachelor's degree in the English for Business Communication and Professional Study Program at the Faculty of Business Administration, Politeknik Negeri Jakarta.

Throughout the four-month internship period, valuable experiences were gained while working with the remarkable individuals of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia. This period was enlightening, providing insights not only into the dynamics of the professional world but also offering valuable self-reflection opportunities for personal improvement. On this significant occasion, a sincere thanks are extended to:

1. Allah SWT, for providing the opportunity and time to complete the internship program.
2. The author's family for their unwavering support and encouragement throughout the internship program.
3. Mrs. Farizka Humolungo, S.Pd., M.A. the internship mentor, for invaluable guidance and suggestions that greatly contributed to the successful completion of the internship.
4. Mrs. Sherly Octaviana Sari, S.Sos. the internship supervisor, and the outstanding individuals at Constitutional Court (MK), particularly in the International Affairs Department, for the opportunity to learn, grow, and their kindness during the internship.
5. Dearest friends and fellow interns, for assistance and advice during the internship.
6. Finally, gratitude to the author herself for her effort and dedication.



Table of Contents

PREFACE	3
CHAPTER I INTRODUCTION	5
1.1. Internship Background.....	5
1.2. Internship Objective	7
1.3. Internship Benefit	8
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	9
2.1.1. Translation Techniques	9
2.1.2. Translation Methods.....	14
2.1.3. Translation Ideology	18
2.2 Journalistic Text.....	19
2.3 Journalistic Text Translation.....	19
CHAPTER III INTERNSHIP ACTIVITIES	22
3.1.1 International Affairs Department of the Constitutional Court.....	23
3.2 Description of Internship Responsibilities	24
3.3 Translation Process	29
3.4 Translation Techniques Analysis.....	30
3.5 Translation Method Analysis.....	33
3.6 Translation Ideology Analysis	35
3.7 Obstacles Identification and Solution	35
CHAPTER IV CLOSING	38
4.1 Conslusion	38
4.2 Suggestion	39
REFERENCE.....	40
APPENDIX.....	41

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , pennisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1. Internship Background

According to the University of Maryland, An internship is a professional learning experience that offers meaningful, practical work related to a student’s field of study or career interest. It offers intern students the chance to enhance their skills, build connections, and deepen their competencies within a specific timeframe. According to the Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. 22/MEN/IX/2009 on Domestic Apprenticeship, apprenticeship involves a comprehensive training system that combines instruction at educational institutions with hands-on experience guided by seasoned instructors or experienced workers. This system aims to instill specific skills or expertise in the production of goods and/or services.

Politeknik Negeri Jakarta, as an educational institution, places a strong emphasis on Professional Education to cultivate Human Resources (HR) with the right attitudes, competencies, and discipline to effectively manage tasks. The institution is dedicated to maintaining quality standards by producing competent and outstanding students prepared to thrive in the competitive job market. Recognizing their social responsibility to contribute to the vision and mission of Higher Education, students are encouraged to develop both theoretical and practical knowledge.

In the dynamic realm of internship programmes, where language meets the intricacies of constitutional law, this report embarks on a journey into the heart of the Constitutional Court. This internship, conducted in collaboration with the Association of Asian Constitutional Courts (AACC) Permanent Secretariat and the International Affairs Department of the Constitutional Court, provides a unique opportunity to gain unprecedented access to the workings of the judiciary.

In the realm of news translation, Legal concepts, often shrouded in complex

terminology, must be distilled into digestible morsels without sacrificing accuracy or nuance.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

The translator thus, becomes a news alchemist, distilling the essence of legal arguments into news snippets that captivate and inform a diverse audience. During this internship, I am working closely with the AACC Permanent Secretariat and the International Affairs Department of the Constitutional Court. With their guidance, helping me understand how translation fits into the bigger picture and learn not just the technical bits but also how translating shapes what people hear about court cases and hearings.

As I embark on this journalistic journey and navigate through the corridors of the Constitutional Court, aiming not only to unravel the technical intricacies faced by translators but to illuminate the broader narrative shaping role they play in disseminating legal information to the public. Beyond being mere conduits of words, translators emerge as storytellers, tasked with narrating the complex legal sagas to mold public understanding of justice.

1.2. Internship Objective

In the professional sphere, individuals bear greater responsibility for tasks crucial to an institution's reputation and growth. Consequently, the Internship Program stands as a fundamental preparatory initiative, equipping students with essential skills before they step into the professional workforce. The objectives of the internship program encompass the following aspects:

1. Affording students the opportunity to apply and juxtapose theoretical knowledge acquired in lectures with the practical realities encountered in the field.
2. Cultivating new experiences within an authentic work environment to foster the development of strong work ethics.
3. Enhancing self-confidence, fostering a sense of responsibility, and instilling the courage to confront and resolve challenges inherent in the actual working world.
4. Fortifying student readiness to navigate diverse working situations and conditions, enabling the practice of effective communication skills, and the successful completion of tasks assigned by supervisors.
5. Fulfilling one of the requirements to graduate from Politeknik Negeri Jakarta.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3. Internship Benefit

The benefits of this internship include:

1. For Students
 - a) Assisting students in applying and comparing theory gained during lectures to practice in the world of work;
 - b) Supporting students to increase their knowledge, experience and skills and be able to adapt to the professional world of work;
 - c) Exploring various fields of work that can help students to know more about the career they want to pursue in the future;
 - d) Building and expanding relationships with new people in the professional world of work. In this case students meet with individuals who are experts in their fields. This is used as an opportunity for intern students to learn directly from the experts;
2. For Universities
 - a) Evaluating the curriculum to meet the requirements of theory and practice in the campus environment;
 - b) Establishing good cooperation between Educational Institutions and Government Agencies to support an enhanced understanding of translation studies in the world of work;
 - c) Improving Politeknik Negeri Jakarta's reputation in the professional field;
 - d) Producing quality graduates who are ready to compete in the world of work.
3. For Institutions
 - a) Enhancing operational work to increase productivity in completing tasks in Government Institutions;
 - b) Establishing cooperation between Educational Institutions and Government Institutions, so that the academic community and the education sector may discover information about these Institutions;
 - c) Providing criteria for a competent workforce required by related Government Institutions.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER IV

CLOSING

4.1 Conclusion

As a student of translation major interning at the Constitutional Court, my experience has been both enlightening and transformative. This unique opportunity has allowed me to delve into the intricate world where language and law intersect, gaining firsthand insights into the challenges and responsibilities that come with translating news.

- The internship has significantly expanded my legal vocabulary, exposing me to a myriad of terms and concepts intrinsic to constitutional law. Through the translation of legal documents, I've developed a deeper understanding of the precision and nuance required in conveying legal ideas accurately.
- The internship has provided a valuable opportunity to collaborate with professionals and fellow translators. Engaging in discussions, seeking clarification, and navigating collaborative efforts have honed my interpersonal and teamwork skills in a professional setting.
- The internship has served as a bridge between theoretical knowledge gained in my translation studies and real-world application. It has challenged me to apply translation theories to practical scenarios, adapting my skills to the specific demands of legal discourse.
- Working in the Constitutional Court environment has emphasized the importance of upholding professional ethics and integrity in translation. Maintaining impartiality, accuracy, and confidentiality are values that have been ingrained in my approach to journalistic translation.
- Through this experience, I have gained a broader understanding of judicial world and the role of translation in ensuring access to justice. The internship has allowed me to witness the impact of translations on legal outcomes and the overall functioning of the Constitutional Court.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

In conclusion, my internship at the Constitutional Court has not only enriched my academic journey but has also equipped me with practical skills, a heightened awareness of legal contexts, and a deeper appreciation for the crucial role of translation in the realm of constitutional law. This experience has laid a solid foundation for my future endeavors in the field of journalistic translation.

4.2 Suggestion

The university is expected to provide the name of the lecturer-supervisor and conduct the mentoring session earlier. Due to the need of the Human Resource in the institution (work place) to conduct a meeting with students and their lecturer supervisor.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

REFERENCE

Anshori, S. (2010). *Teknik, Metode dan Ideologi Penerjemahan Buku Economic Concepts of IbnTaimiyah kedalam Bahasa Indonesia dan Dampaknya pada Kualitas Terjemahan*. [Thesis Universitas Sebelas Maret]

Anwar, Rosihan, 1991, *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*, Pradya Paramita, Jakarta
Catford, J. (1995) *Alinguistic Theory of Translation*. London. Oxford University Press.

Foster, M. (1958) Translation from/in Farsi and English. Retrieved December 22, 2023, from <https://translationjournal.net/October-2017/definition-of-translation.html>

Ghazala, Hasan, (1995) Translation as problems and solutions (4th ed.) Syria: Dar ElkalemElArabi. Retrieved December 22, 2023, from <https://translationjournal.net/October-2017/definition-of-translation.html>

Holland, R. (2013). *News Translation: The Routledge Handbook of Translation Studies*. London:Routledge

Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.

Molina, L., & Hurtado A., A. (2002). Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach. *Meta: Journal des Traducteurs/Meta: Translators' Journal*, 47(4), 498-512

Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. London: Prentice Hall International. Ltd.
Venuti, L. 2004. *The Translator Invisibility*. London: Routledge.

Yowell, A. Muftan, S. L (1999) principles of Translation. Dar Annahda Alarabiya. Retrieved December 22, 2023, from <https://translationjournal.net/October-2017/definition-of-translation.html>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

APPENDIX

• Court Holds Writing Competition to Celebrate 20th Anniversary

ST	TT
<p>JAKARTA, HUMAS MKRI - Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-20 (HUT ke-20), MK bekerja sama dengan Kompasiana menyelenggarakan “Writing Competition 20 Tahun MK: Catatan dan Harapan Publik”. Terkait dengan hal tersebut, MK bersama dengan Kompasiana menggelar penilaian terhadap 16 artikel terpilih, pada Senin (7/8/2023) di Ruang Rapat Lantai 2 Gedung MK.</p>	<p>JAKARTA (MKRI) — To celebrate its 20th anniversary, the Constitutional Court (MK) in collaboration with Kompasiana organized a writing competition on the theme of public expectations. They assessed 16 selected articles on Monday, August 7, 2023 in one of the Court’s meeting rooms.</p>
<p>Penilaian tersebut dilakukan untuk mendapatkan pemenang baik juara 1,2, dan 3 serta 5 karya terfavorit dari masing-masing kategori, yakni umum dan jurnalis. Adapun kriteria penilaian berdasarkan kesesuaian naskah dengan tema lomba serta orisinalitas ide tulisan. Kemudian, kedalaman pesan serta dampak dari tulisan yang dibuat untuk publik. Selain itu, penyajian dan susunan tulisan yang digunakan serta sisi informatif dari tulisan tersebut dan penggunaan bahasa dan kualitas tulisan.</p>	<p>The assessment was carried out to find the 1st, 2nd, and 3rd place as well as the 5 most favorite works from the categories of the general public and journalists. The assessment was based on the suitability of the article with the theme of the competition and its originality, the depth of the message, and the impact of the article on the public. The presentation and arrangement, the informative element of the article, and the use of language and quality of writing were also assessed.</p>
<p>Penjurian untuk menentukan pemenang dilaksanakan oleh juri internal MK, yakni Kepala Biro Hukum dan Administrasi Kepaniteraan Fajar Laksono dan Asisten Ahli Hakim Konstitusi Bisriyadi serta juri dari Kompasiana, Pepih Nugraha (Penulis Profesional) dan dan Billy Khaerudin (Jurnalis Senior Kompas).</p>	<p>The articles were assessed by the head of the Legal Affairs and Registrar Administration Bureau Fajar Laksono and expert assistant to constitutional justice Bisriyadi as well as Kompasiana judges Pepih Nugraha (professional writer) and Billy Khaerudin (senior journalist of Kompas).</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sebelumnya pengumpulan artikel telah dilakukan selama 1 (satu) bulan dan batas

The article submission had taken place since the month before until Monday, July





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>akhir pengumpulan pada Senin 24 Juli 2023. Jumlah artikel yang masuk sebanyak 260 artikel dari kategori umum dan 50 artikel dari kategori jurnalis. Penyaringan telah dilakukan oleh Kompasiana hingga terpilih 16 artikel. (*)</p>	<p>24, 2023. As many as 260 articles were submitted in the general category and 50 articles in the journalist category. The final selection was made by Kompasiana and 16 articles were selected.</p>
--	---

• Court Arranges “Ngopi Bareng Courtizen” Meetup for Two-Decade Anniversary

ST	TT
<p>JAKARTA, HUMAS MKRI - <i>Besarnya jumlah pengguna media sosial aktif di Indonesia pada era digital sekarang, turut menggiatkan Mahkamah Konstitusi (MK) untuk menjangkau para pencari keadilan dan pemerhati hukum untuk berkomunikasi dengan membentuk jaringan yang tak terhalang jarak dan waktu. Kali kedua, Biro Humas dan Protokol khususnya pada subbagian Hubungan Masyarakat (Humas) mengajak para pengguna media MK atau Courtizen untuk duduk santai “Ngopi Bareng” Jilid II pada Jumat (11/8/2023) sore.</i></p>	<p>JAKARTA (MKRI) — The large number of active social media users in Indonesia in the current digital era has encouraged the Constitutional Court (MK) to reach out to justice seekers and law observers by forming a network that transcends distance and time. For the second time, the Public Relations division of the Public Relations and Protocol Bureau invited the Court’s social media followers, affectionately addressed as courtizens, to sit down and relax at its second-ever informal meetup “Ngopi Bareng Courtizen” (literal translation: “drinking coffee together with courtizens”) on Friday afternoon, August 11, 2023.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bertepatan dengan HUT MK Ke-20 pada 13 Agustus 2023 mendatang, para Courtizen dari Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, Tiktok, dan laman MKRI ini diajak membahas “20 Tahun MK: Catatan dan Harapan Publik” bersama Wakil Ketua MK Saldi Isra. Dipandu oleh Pembawa Acara Berita Kompas TV Cindy Sistryani, Saldi berbagi cerita tentang perjalanan catatan MK selama 20 tahun, baik suka maupun duka serta mimpi MK yang ingin dicapai pada masa-masa mendatang.

Courtizens of the Court’s Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, and Tiktok accounts were invited to discuss “The Twentieth Anniversary of the Constitutional Court: Public Notes and Expectations” with Deputy Chief Justice Saldi Isra and program host KompasTV news anchor Cindy Sistryani. This event was also part of the Court’s celebration of its twentieth anniversary, which falls on August 13, 2023.



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><i>Dari halaman Gedung 1 MK sembari menikmati secangkir kopi hitam tanpa gula, Saldi mengatakan MK harus terus memiliki mimpi untuk dapat mewujudkan keadilan bagi pencari keadilan. Sebagai institusi baru, sambung Saldi, MK harus menjadi institusi yang dicintai warga negara Indonesia. Adanya kritik terhadap MK menjadi salah satu ungkapan sayang warga negara. Sebaliknya, pembiaran terhadap MK menjadi suatu bentuk tak ada cintanya warga negara pada lembaga peradilan ini.</i></p>	<p>From the Court’s front yard while enjoying a cup of black coffee sans sugar, Deputy Chief Justice Saldi shared the Court’s 20-year journey, its joys and sorrows, as well as its dreams for the future. He said the Court must continue holding a dream for justice seekers. As a new institution, he added, it must become a beloved institution by Indonesian citizens. Any criticism leveled to it should be taken as an expression of the citizens’ affection. In contrast, indifference to it would indicate lack of love.</p>
<p><i>Perjalanan Dua Dekade MK</i></p>	<p>Court’s Two-Decade Journey</p>
<p><i>Tepat 13 Agustus 2023 mendatang, MK akan memasuki usia 20 tahun. Terhadap ini Saldi yang bergabung sebagai hakim konstitusi sejak 11 April 2017 ini memberikan catatan perhatiannya dalam menjalankan tugas kenegarawannya. Tak mudah menjadi hakim konstitusi, demikian kata-kata sederhana yang diungkapkan Saldi atas perjalanannya dalam menyelesaikan dan memutus perkara yang dimohonkan para pihak ke MK. Tak hanya menyoal perjuangan hak konstitusional warga negara perseorangan, badan hukum, kelompok hukum adat, dan bahkan para politisi saat menghadapi pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah.</i></p>	<p>On August 13, 2023, the Court will turn twenty. Justice Saldi, who became a constitutional justice on April 11, 2017, talked about performing the duties required of the noble office. It is not easy to be a constitutional justice, who is tasked with resolving and deciding constitutional cases, he said. Those case not only concern the struggle for the constitutional rights by individual citizens, legal entities, customary law groups, and even politicians facing general and regional head elections</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

“Tidak mudah jadi hakim di MK, sebab hakim harus selalu berada di tengah. Dapat saja putusannya mengecewakan dan ada kalanya bisa menyenangkan pihak lainnya. Jadi, tidak semua orang bisa kita buat senang. Lagi-lagi terhadap putusan yang diuntungkan, ia akan senang, dan demikian juga sebaliknya. Hal terpenting adalah

“It is not easy to be Constitutional Court justices, because they must always be in the middle. There are times when the decision is disappointing and there are times when it can please others. [Constitutional justices] can’t make everyone happy. Again, [petitioners] will be happy with a favorable verdict, and the





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><i>bagaimana hakim membangun argumentasi terhadap apa yang diputuskannya. Jadi, bagi courtizen, argumentasi hakim itulah yang harus dicerna dengan baik,” kisah Saldi.</i></p>	<p>opposite. The most important thing is how the justices build arguments for what they decide. So, courtizens should try to understand the justices’ arguments,” Justice Saldi said.</p>
<p><i>Saat ditanya Cindy tentang hal menantang selama menjadi hakim konstitusi, Saldi menceritakan salah satunya tentang sistem pemilu proporsional terbuka dan tertutup. Ia pun turut mengamati di media sosial dan media massa terhadap pro dan kontra perkara tersebut. Baginya perkara ini sedikit di bawah permohonan penyelesaian perkara Pilpres 2019. Sebab, ada banyak mata dan prediksi dari putusan yang akan disampaikan hakim pada masa itu. “Ini sungguh menjadi putusan yang menantang bagi saya karena ada banyak orang yang memprediksikan ini dan itu, bahkan saat hakim bertanya di ruang sidang ada dianggap hakim sudah memutuskan. Sehingga media ada yang miss perception, padahal di ruang sidang itu hakim bertanya untuk mendalami perkara. Jadi, para courtizen yang konsen pada MK, pertanyaan hakim saat di ruang sidang itu dilakukan hakim untuk pengayaan agar memiliki cukup pandangan untuk memutus perkara. Maka, tunggu argumentasi hakim itu pada saat diucapkan,” terang Saldi.</i></p>	<p>Asked about challenging issues during his tenure, Justice Saldi talked about the open- and closed-list proportional electoral system. He observed public attention on the issue. He considered it a tad less challenging than the 2019 presidential election dispute case, which attracted a lot of attention and predictions. “It was really a challenging decision for me because many people predicted this and that, even when the justices asked [questions] in the courtroom, there was an assumption that the justices had made their minds. The media had a misperception, when in fact in the courtroom, justices asked questions to explore the case. So, to courtizens concerned about the Constitutional Court, [I’d like to say that] the justices ask questions in the courtroom in order to have enough views to decide the case. So, please wait for the justices’ argument when [the ruling] is pronounced,” the deputy chief justice explained.</p>
<p><i>Kesadaran Berkonstitusi</i></p>	<p>Constitutional Awareness</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menyoal capaian terhadap kesadaran berkonstitusi bagi warga negara yang telah diraih MK, Saldi pun punya pandangan tersendiri. Diajukannya permohonan atas suatu norma undang-undang oleh Pemohon perseorangan atau suatu kelompok menjadi suatu barometer tersendiri atas makna kesadaran berkonstitusi warga negara.

Deputy Chief Justice Saldi Isra also asserted his view on the Court's impact on the citizens' constitutional awareness. He believes the filing of judicial review petitions against allegedly unconstitutional laws by individual petitioners or groups thereof is a mark of the citizens' constitutional awareness.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menurut Saldi, hal ini terbukti dengan tidak berbondong-bondongnya perseorangan mengajukan permohonan. Adanya prinsip erga omnes atas putusan yang diucapkan MK terhadap suatu perkara yang diujikan, membuat para pihak yang memiliki persoalan yang sama memilih untuk menyimak jalannya persidangan hingga putusan diucapkan. Dan saat putusan dikabulkan atau pun tidak dikabulkan, para pihak yang memiliki kepentingan yang sama pun akan bersikap menerima hasil putusan tersebut.

Selain itu, wujud kesadaran berkonstitusi lainnya menurut Saldi terlihat saat sengketa pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah. Apabila ada pihak dari suatu partai tidak berterima dan merasa dicurangi saat pelaksanaan pemilihan, dengan kesadaran berhukum ia pun menempuh jalan datang ke MK. Saldi pun membuat perbandingan penyelesaian perselisihan hasil pemilu di Indonesia pada 2019 dengan pemilu di Amerika Serikat pada 2020.

This is confirmed by the fact that individuals do not file similar petitions repeatedly. Those having the same issues as argued by petitioners in ongoing cases chose to follow Court proceedings closely until the Court makes its ruling, showing their respect for the principle of erga omnes of the Court's decisions. Regardless of the petitions being granted or not, citizens who have the same interests accept the Court's decisions.

Justice Saldi also said that constitutional awareness is reflected amid disputes over general and regional head elections. Anyone who does not accept election results and feels cheated has the legal awareness to come to the Constitutional Court and argue their case. Justice Saldi also made a comparison of the settlement of election results disputes in Indonesia in 2019 with that in the United States in 2020.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

“(pada Pemilu 2019 di Indonesia) begitu perkara pemilihan masuk ke MK, apapun putusan yang diucapkan hakim maka para pihak menerimanya. Sedangkan di Amerika Serikat hingga batas waktu yang tak tentu pihak yang tidak berterima masih menganggap dirinya sebagai pemenang pemilihan. Maka dari ini kita bisa melihat pelaku politik kita di Indonesia ini memiliki kesadaran dalam penyelesaian sengketa pemilu yang lebih baik dibandingkan dengan Amerika Serikat. Sebab, di MK inilah tempat yang paling netral untuk menyelesaikan sengkara politik. Setidaknya ini pun jadi bukti bagaimana

“In the 2019 General Election in Indonesia, once an election case goes to the Constitutional Court, regardless of the justices’ verdict, the [petitioner] accepts it. On the contrary, in the United States, the [losing] party still indefinitely considers themselves the election’s winner. From this [example], we can see that political actors in Indonesia have a better awareness in resolving election disputes compared to those in the United States. This is because the Constitutional Court [of Indonesia] is the most neutral place to resolve political disputes. At least this is also evidence of how awareness of the

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , pennisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><i>kesadaran bernegara, berkonstitusi, dan ber hukum untuk menyelesaikan problem hukum dalam masyarakat,” sampai Saldi dalam diskusi konstitusi yang turut diiringi oleh alunan merdu suara dari Ibrani Pandean.</i></p>	<p>state, the Constitution, and the law can solve legal problems in society,” said Justice Saldi with the melodious voice of Ibrani Pandean providing a musical background to the constitutional discussion.</p>
<p><i>Courtizen Bertanya, Saldi Menjawab</i></p>	<p>Courtizens Ask, Justice Saldi Answers</p>
<p><i>Tak hanya menikmati suasana sore, Courtizen yang duduk bersama dengan hakim konstitusi asal ranah minang ini diperkenankan mengajukan pandangan dan pertanyaan seputar dua dekade MK bersama rakyat Indonesia. Salah satunya pertanyaan Courtizen yang berasal Kepulauan Kei, Maluku Tenggara yang menanyakan tentang pengaduan konstitusional (constitutional complaint) sebagaimana kewenangan MK di beberapa negara lain di dunia. “Apakah kemudian MKRI pun akan menghadirkan kewenangan ini di Indonesia?” tanya Courtizen tersebut.</i></p>	<p>While enjoying the afternoon, the Minang justice invited courtizens to ask questions about the Constitutional Court’s two-decade long service for Indonesia. A courtizen from the Kei Islands, Southeast Maluku, asked about the constitutional complaint authority of constitutional court in several other countries. “Will the MKRI also performs this authority in Indonesia?” he asked.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Saldi pun menjawab, apabila konstitusi memberikan kewenangan tersebut, maka MK pun akan menjalankannya. Saldi menganalogikan dengan MK yang ada di Korea Selatan dan Jerman yang menangani 95% perkara pengaduan konstitusional. Sebab warga negaranya tidak memiliki sarana lainnya selain MK untuk menyelesaikan berbagai perkara hukum yang dialaminya. Atas analogi ini, Saldi pun mengilustrasikannya dengan formula dan mekanisme yang disiapkan MK untuk menghadapi penanganan perkara pemilu dan pilkada sebagai wujud dari kesediaan MK untuk mengemban kewenangan terkait constitutional complaint. MK sebagaimana dalam menghadapi perkara

Justice Saldi replied that if the Constitution grants this authority, the Court will exercise it. He mentioned the Constitutional Courts of Korea and Germany, whose 95% of cases are constitutional complaints as citizens have no other means other than the Constitutional Court to resolve various legal cases they experience. He said that, similar to its exercise of the authority over election cases, the Constitutional Court is willing to assume authority related to constitutional complaints. In dealing with disputes over election results, it divides the nine constitutional justices into three panels and assigns them cases outside of their areas of origin, so as to keep them

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , pennisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><i>perselisihan hasil pemilu dan Pilkada, membagi sembilan hakim konstitusi dalam tiga panel dan menyebar perkara dengan tidak memberikan perkara yang berasal dari daerah asal hakim konstitusi yang ada pada suatu panel tertentu. Hal ini menurut Saldi guna menjauhkan para hakim konstitusi dari keberpihakan dan kecenderungan dari penyelesaian permohonan yang diajukan para pihak yang berperkara.</i></p>	<p>from partisanship and the tendency to favor litigants from their regions.</p>
<p><i>Upaya Memperbaiki Diri</i></p>	<p>Court's Self-Improvement</p>
<p><i>Layaknya manusia, MK pun menurut Saldi terus berupaya memperbaiki diri agar putusan-putusan yang diucapkan para hakim konstitusi tersebut dapat diterima oleh semua warga negara. Bukan karena memuaskan banyak pihak, tetapi sistem yang disiapkan secara objektiflah menjadi upaya MK agar putusannya diterima para pihak. Tak hanya itu, Saldi pun juga berharap memasuki usia ke-20 tahun ini MK berupaya terus memperbaiki diri menuju MK 20 tahun mendatang.</i></p>	<p>The Constitutional Court, Deputy Chief Justice Saldi Isra said, continues to improve so that its decisions can be accepted by all citizens, not because it satisfies many parties but as indication of the Court's objectivity. He also hoped that the Court would continue to improve in the next 20 years.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

“Atas 20 tahun berikutnya, apa yang dipikirkan dan yang dikritik terhadap MK pada 20 tahun pertama ini, tidak lagi menjadi kritik pada 20 tahun kedua MK nantinya. Dan pada kesempatan ini, saya berterima kasih pada courtizen yang hadir khususnya pada sore ini yang menjadi suatu bentuk konkret atas dukungan terhadap MK dan bukti cinta warga negara pada MK. Jadi, janganlah takut untuk datang ke MK dan memberikan kritik sepanjang kritikan tersebut konstruktif dan bersifat membangun semakin baiknya lembaga ini,” sampai Saldi menutup perjumpaan dengan Courtizen.

“[Hopefully] in the next 20 years, criticisms against the Court in this first 20 years will no longer exist. And on this occasion, I thank courtizens who attend, especially this afternoon, for your concrete support and love for the Constitutional Court. Don’t be afraid to come to the Court and give constructive criticism for the improvement of this institution,” he concluded.



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , pennisan karya ilmiah, pennisan Laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

• Justice Enny Reveals MKRI’s Role in Protecting Women’s Rights

ST	TT
<p><i>MALAYSIA, HUMAS MKRI – Delegasi Mahkamah Konstitusi yang dipimpin oleh Hakim Konstitusi Enny Nurbaningsih melakukan kunjungan kerja ke Kuala Lumpur, Malaysia pada Senin (21/8/2023). Kedatangan Enny dalam rangka menghadiri Judicial Colloquium diselenggarakan oleh the Human Rights Commission of Malaysia (SUHAKAM). Dalam kegiatan tersebut, lebih dari 100 peserta hadir secara langsung, termasuk hakim dari Pengadilan Federal, Pengadilan Banding, Pengadilan Tinggi, Sekretariat Kehakiman Malaysia, SUHAKAM, dan Office of the High Commissioner for Human Rights (OHCHR).</i></p>	<p><i>MALAYSIA ((MKRI) — The Constitutional Court (MK) delegation led by Justice Enny Nurbaningsih went on a working visit to Kuala Lumpur, Malaysia on Monday, August 21, 2023 to attend a judicial colloquium on “Breaking Barriers: Empowering Women and Girls through Human Rights and SDGs” held by the Human Rights Commission of Malaysia (SUHAKAM). More than 100 participants attended the event, including judges from the Federal Court, Court of Appeal, High Court, Malaysian Judicial Secretariat, SUHAKAM, and the Office of the High Commissioner for Human Rights (OHCHR).</i></p>
<p><i>Tema yang diangkat dalam acara Judicial Colloquium 2023 ini adalah “Breaking Barriers: Empowering Women and Girls through Human Rights and SDGs”. Hakim Konstitusi Enny Nurbaningsih menjadi satu panel dengan Komisioner SUHAKAM dan Mantan Former Senior President of the Singapore Syariah Court (SYC) yang membahas terkait dengan praktik perlindungan perempuan dan anak di Indonesia, Malaysia, dan Singapura.</i></p>	<p><i>Justice Enny was on a panel with SUHAKAM Commissioner and former Senior President of the Singapore Syariah Court (SYC) to discuss the protection of women and children in Indonesia, Malaysia, and Singapore.</i></p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dalam ceramahnya yang berjudul, “the Efforts of the Indonesian Constitutional Court in the Protection of the Rights of Women,” Enny menyampaikan bahwa Mahkamah Konstitusi memiliki fungsi sebagai pengawal konstitusi dan pelindung hak asasi manusia, termasuk hak-hak perempuan dan anak. Apabila terdapat

In her presentation on “The Efforts of the Indonesian Constitutional Court in the Protection of the Rights of Women,” she said that the Constitutional Court of Indonesia acts as the guardian of the Constitution and the protector of human rights, including the rights of women and children. At the request of the petitioner,





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , pennisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><i>suatu undang-undang yang dinilai melanggar hak warga negara, maka atas permohonan Pemohon, Mahkamah Konstitusi dapat memainkan perannya untuk melindungi, memajukan, dan merehabilitasi hak konstitusional warga negara. Lebih lanjut, Enny menerangkan bahwa batu uji untuk menentukan konstitusionalitas suatu undang-undang haruslah didasarkan pada UUD 1945.</i></p>	<p>the Constitutional Court can play its role to protect, promote, and rehabilitate the constitutional rights of citizens that are considered to have been violated by certain laws. She also explained that the touchstone for determining the constitutionality of a law is the 1945 Constitution.</p>
<p><i>Enny kemudian menjelaskan bahwa salah satu bentuk perlindungan hak perempuan dan anak yang pernah diputus oleh Mahkamah Konstitusi (MK), yaitu Putusan Nomor 22/PUU-XV/2017 terkait dengan pengujian Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang diajukan oleh tiga orang perempuan yang menikah di bawah umur. Dalam perkara tersebut, MK membatalkan keberlakuan aturan batas usia minimal 16 tahun bagi perempuan untuk menikah sebagaimana tercantum dalam Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (UU Perkawinan).</i></p>	<p>She then explained that one the Constitutional Court’s ruling on the protection of the rights of women and children, i.e. Decision No. 22/PUU-XV/2017 on the judicial review of Law No. 1 of 1974 on Marriage, filed by three women who got married while underage. In this case, the Constitutional Court canceled the enforceability of the minimum age limit of 16 years for women to marry, as set forth in Article 7 paragraph (1).</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menurut Enny, Pasal 7 ayat (1) UU Perkawinan dikatakan diskriminatif dikarenakan dengan adanya perbedaan batas usia minimum perkawinan yang termuat di dalamnya telah menyebabkan perempuan menjadi diperlakukan berbeda dengan laki-laki dalam pemenuhan hak-hak konstitusionalnya, baik hak-hak sipil dan politik maupun hak-hak ekonomi, sosial, dan kebudayaan, karena secara hukum seorang perempuan pada usia 16 tahun yang menurut Undang-Undang Perlindungan Anak masih tergolong ke dalam pengertian anak, jika telah kawin akan berubah statusnya menjadi orang

She revealed that the article was said to have been discriminating against women, since it sets the minimum marriage age for women at 16, which the Child Protection Law still considers a minor, in contrast to 19 for men. Therefore, it discriminates between women and men in terms of their constitutional rights—which include civil, political, economic, social, and cultural rights.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>dewasa, sementara bagi laki-laki perubahan demikian baru dimungkinkan jika telah kawin pada usia 19 tahun.</p> <p>Selain itu, Enny juga menyampaikan bahwa pengaturan batas usia minimal perkawinan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan tidak saja menimbulkan diskriminasi dalam konteks pelaksanaan hak untuk membentuk keluarga sebagaimana dijamin dalam Pasal 28B ayat (1) UUD 1945, melainkan juga telah menimbulkan diskriminasi terhadap perlindungan dan pemenuhan hak anak sebagaimana dijamin dalam Pasal 28B ayat (2) UUD 1945. Mahkamah Konstitusi kemudian memutuskan bahwa usia menikah 16 tahun untuk anak perempuan adalah bertentangan dengan UUD 1945, dan usia minimum untuk menikah bagi perempuan harus dinaikkan dari sebelumnya 16 tahun menjadi 19 tahun.</p>	<p>Justice Enny also said such age-related discrimination has not only discriminated against the right to form a family (Article 28B paragraph (1) of the 1945 Constitution), but also against the protection and fulfillment of children's rights (Article 28B paragraph (2) of the 1945 Constitution). The Constitutional Court then ruled the marriage age of 16 for girls unconstitutional, and suggested that it be raised to 19. Justice Enny concluded her presentation by saying that with this decision, the Court plays an important role in protecting women's rights.</p>
---	---



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Eddy menutup presentasinya dengan menyampaikan bahwa dengan putusan ini, Mahkamah Konstitusi berperan penting dalam melindungi hak-hak perempuan. Mahkamah tidak akan tinggal diam jika terdapat ketentuan dalam undang-undang yang bertentangan dengan Konstitusi. Simposium diakhiri dengan closing session dari UNICEF Representative to Malaysia and Special Representative to Brunei Darussalam. Kegiatan ini diawali dengan upacara pembukaan yang dibuka oleh Ketua SUHAKAM Dato' Rahmat bin Mohamad dengan pembicara kunci oleh Ketua Pengadilan Federal Malaysia Tun Tengku Maimun binti Tuan Mat. Di akhir sesi pembukaan, delegasi Indonesia bertukar cinderamata dengan keduanya. Beberapa pembicara hadir, di antaranya

The colloquium began with an opening ceremony by SUHAKAM Chairman Dato' Rahmat bin Mohamad with a keynote speech by the Chief Justice of the Federal Court of Malaysia Tun Tengku Maimun binti Tuan Mat. At the end of the opening session, the Indonesian delegation exchanged souvenirs with the two. On the next session, a Child Commissioner of SUHAKAM, a UNICEF education specialist, and a Kuala Lumpur High Court judge discussed the progress of the implementation of the Elimination of All Forms of Discrimination against Women (CEDAW). The symposium then ended with closing remarks by the UNICEF Representative to Malaysia and Special Representative to Brunei Darussalam.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

President Family Frontiers; Representative dari Sisters in Islam; dan Aktivis Kuala Langat Environmental Action Group. Pada sesi berikutnya, beberapa narasumber membahas terkait dengan progress penerapan the Elimination of All Forms of Discrimination against Women (CEDAW) dengan pembicara dari Child Commissioner, SUHAKAM; Education Specialist, UNICEF; dan Hakim Kuala Lumpur High Court. ()*

• **Workshop on General Election Results Disputes for KPU Batch II Officially Closed**

S T	TT
<p><i>BOGOR, HUMAS MKRI – Bimbingan Teknis (Bimtek) Hukum Acara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) Tahun 2024 bagi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Angkatan II, memasuki sesi terakhir. Kepala Bidang Pengelolaan dan Penyelenggaraan <u>Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi (Pusdik MK)</u> Nanang Subekti menutup secara resmi kegiatan ini pada Kamis (14/9/2023) <u>Pusdik MK</u> Cisarua, Bogor, Jawa Barat.</i></p>	<p>BOGOR (MKRI) — The workshop on the procedural law for the 2024 General Election Results Disputes (PHPU) for the General Election Commission (KPU) Batch II has entered its last session. Head of the Program and Implementation Department of the <u>Pancasila and Constitution Education Center</u> (Pusdik MK) Nanang Subekti officially closed the workshop on Thursday, September 14, 2023 at the Center in Cisarua, Bogor, West Java Province.</p>
<p><i>Nanang mengatakan, para peserta bimtek kini menjadi sahabat bagi MK. Oleh karena itu, Nanang berharap kepada para peserta agar dapat membagikan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti bimtek kepada para anggota KPU lainnya di daerah, terutama terkait dengan pengajuan permohonan PHPU ke MK.</i></p>	<p>Nanang hoped the participants can share the knowledge they learned from the workshop with other KPU members in the regions, especially in relation to the filing of PHPU cases to the Constitutional Court.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

“Harapan kami agar para peserta bimtek yang telah menjadi mitra MK ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap hak-hak konstitusional warga negara secara lebih luas di lingkungan

“We hope that the participants who have become the Court’s partners can provide a better understanding of the constitutional rights of citizens to their communities,





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><i>sekitarnya, terutama kepada para anggota lainnya yang tidak ikut dalam kegiatan diMK ini,” paparnya</i></p>	<p>especially other members who did not participate in this activity,” he explained.</p>
<p><i>Selain itu, Nanang menyampaikan apresiasi atas partisipasi para peserta. Tak lupa Nanang juga menyampaikan permohonan maaf kepada para peserta apabila dalam penyelenggaraan kegiatan terdapat hal-hal yang kurang berkenan.</i></p>	<p>He also expressed his appreciation for the participants and apologized for any inconvenience during the event.</p>
<p><i>Sukseskan Keadilan Pemilu</i></p>	<p>Ensure Election Justice</p>
<p><i>Sebelumnya, Kepala Biro Advokasi Hukum dan Penyelesaian Sengketa KPU RI, Andi Krisna menyampaikan bahwa KPU RI diberi amanah untuk mengatur dalam menyusun peraturan KPU, dan berkewajiban untuk memastikan hal-hal yang sudah diatur dalam peraturan KPU tersebut bisa dipahami bersama, karena yang akan menerapkan dan menyampaikan kepada stakeholder adalah KPU provinsi dan KPU kabupaten/kota. Selain itu, Andi juga berpesan kepada peserta agar ilmu yang didapatkan dalam kegiatan ini dapat menambah wawasan dan menjadi hal baru bagi para peserta.</i></p>	<p>Previously, the Head of the Legal Advocacy and Dispute Resolution Bureau of KPU RI Andi Krisna said that the KPU RI has been given the mandate to prepare KPU regulations and ensure understanding of the things regulated in the KPU regulations, because those who will implement and convey these regulations to stakeholders are the provincial and regency/city KPU. Andi also said the knowledge gained from the workshop could enrich the participants.</p>
<p><i>Andi juga mengajak kepada para peserta bimtek untuk ikut berperan aktif dalam menyukseskan asas keadilan pada penyelenggaraan Pemilu 2024. “Semoga kegiatan bimbingan teknis PHPU ini memberikan manfaat yang besar sehingga bisa ikut berperan aktif dalam menyukseskan keadilan pemilihan umum tahun 2024,” ujarnya.</i></p>	<p>Andi also urged the participants to take an active role in ensuring the implementation of justice in the 2024 Election. “Hopefully this PHPU workshop will provide great benefits so that we can play an active role for the success of general election justice in 2024,” he said.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Andi mengatakan, ukuran pemilu yang demokratis itu ditunjukkan dengan terpenuhinya prinsip-prinsip langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (luber jurdil). Asas adil tersebut salah satunya

Andi said that the measure of a democratic election is shown by the fulfillment of the principles of direct, public, free, confidential, honest, and fair (luberjurdil) election. These principles can be



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<i>dapat tercipta apabila proses perselisihan hasil pemilu berlangsung sesuai hukum acara yang berlaku di MK dan ketentuan perundangan-undangan.</i>	implemented if the process of disputing election results takes place in accordance with the applicable procedural law in the Constitutional Court and statutory provisions.
--	---

• **Court Forms Ethics Council over Alleged Ethics Violations by Justices**

ST	TT
<p>JAKARTA, HUMAS MKRI</p> <p>– Menindaklanjuti masuknya tujuh laporan dugaan pelanggaran etik oleh hakim konstitusi, Mahkamah Konstitusi (MK) berinisiatif membentuk Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi (MKMK). Demikian disampaikan oleh Juru Bicara Perkara MK yang juga menjabat sebagai Hakim Konstitusi, Enny Nurbaningsih dengan didampingi oleh Ketua MK Anwar Usman serta Juru Bicara MK Fajar Laksono pada Senin (23/10/2023) di Lobi Ruang Sidang Pleno MK.</p>	<p>JAKARTA (MKRI) — The Constitutional Court (MK) took an initiative to form the Constitutional Court Ethics Council (Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi or MKMK) in response to seven reports of alleged ethics violations by constitutional justices, said Constitutional Justice Enny Nurbaningsih alongside Chief Justice Anwar Usman and Court spokesperson Fajar Laksono on Monday, October 23, 2023 at the lobby of the plenary courtroom.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

“Laporan [dugaan pelanggaran etik ini] dari berbagai macam kalangan termasuk juga dari tim advokasi. Perihal yang diajukan adalah pelanggaran kode etik hakim dan ada juga permintaan pengunduran diri hakim MK berkaitan dengan Putusan itu [Putusan MK Nomor 90/PUU-XXI/2023]. Juga melaporkan sembilan hakim konstitusi. Kemudian, permintaan segera dibentuk MKMK. Termasuk laporan terhadap hakim yang menyampaikan dissenting opinion. Ada juga laporan berkaitan dengan hakim yang mengabdikan termasuk yang memberikan concurring opinion dan ada laporan agar Ketua MK mengundurkan diri,” terang Enny di depan awak media.

“These reports [of alleged ethics violations] were made by various groups, including the advocacy team. They involve [alleged] violations of the justices’ code of ethics and contain the request for the resignation of constitutional justices related to the [Constitutional Court [Decision No. 90/PUU-XXI/2023](#)]. There were reports on all nine constitutional justices. There are requests for the immediate establishment of the MKMK and reports on the justices who expressed dissenting opinions. There are also reports on justices who granted the petitions, who expressed concurring opinions, and reports

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , pennisan karya ilmiah, pennisan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	requesting that the chief justice resign,” she explained in front of the media.
<p><i>Atas seluruh laporan tersebut, Majelis Hakim Konstitusi bersepakat dalam Rapat Permusyawaratan Hakim (RPH) untuk membentuk MKMK. Tiga nama tokoh yang ditunjuk sebagai MKMK, di antaranya Ketua MK periode pertama Jimly Asshiddiqie, Akademisi Bintang Saragih, serta Hakim Konstitusi Wahiduddin Adams. Enny mengatakan bahwa Jimly mewakili unsur tokoh masyarakat, Wahidudin Adams mewakili hakim konstitusi yang masih aktif dan Bintang mewakili akademisi. “Kami dalam Rapat Permusyawaratan Hakim telah menyepakati yang akan menjadi bagian MKMK yaitu Jimly Asshiddiqie, Bintang Saragih, dan Wahiduddin Adams,” katanya</i></p>	<p>Based on all these reports, the constitutional justices had convened in a justice deliberation meeting (RPH) and agreed to form the MKMK. Three figures were appointed as MKMK: former Constitutional Court chief justice Jimly Asshiddiqie, academic Bintang Saragih, and Constitutional Justice Wahiduddin Adams. The first represents public figures, the second academia, and the third an active constitutional justice. “In the RPH, we agreed that Jimly Asshiddiqie, Bintang Saragih, and Constitutional Justice Wahiduddin Adams be MKMK members,” she said.</p>
<p><i>Selain itu, Enny juga menegaskan akan menyerahkan sepenuhnya kepada MKMK terkait laporan soal dugaan pelanggaran kode etik dan pedoman perilaku hakim oleh sejumlah pihak. Ia menyampaikan bahwa hakim konstitusi tidak akan melakukan intervensi terhadap MKMK.</i></p>	<p>Justice Enny also emphasized that she would fully submit to the MKMK’s decision on the reports. She said that the constitutional justices would not intervene with the council’s authority and decision.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

“Kami serahkan sepenuhnya kepada MKMK. Jangan kami intervensi. Mereka yang punya kredibilitas tinggi, masa kami intervensi di situ. Apakah betul ada persoalan terkait dengan intervensi? Apakah kemudian benar ada dugaan berbagai macam itu? Kami serahkan sepenuhnya, kami sudah sepenuhnya sepakat untuk menyerahkan sepenuhnya kepada MKMK. Biarlah MKMK yang bekerja sehingga kami hakim konstitusi akan berkonsentrasi dengan perkara yang kami yang harus tangani sebagai dari

“[The constitutional justices] leave it entirely to the MKMK. We shouldn’t intervene. [The MKMK members] have high credibility, why would we intervene? Is there really a problem about intervention? Are the allegations true? We have fully agreed to fully hand this over to the MKMK. Let the MKMK do its work and we, constitutional justices, concentrate on cases we have to handle as part of the Court’s authority,” she added.



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>kewenangan Mahkamah Konstitusi,” imbuhnya.</p>	
<p>Kemudian Enny menegaskan bahwa Majelis Hakim Konstitusi ingin secepatnya MKMK bekerja untuk menghilangkan kecurigaan serta demi menjaga muruah MK. Ia juga menyebut kepercayaan publik menjadi penting.</p>	<p>She emphasized that the constitutional justices wish that the MKMK would work as soon as possible to eliminate suspicion and maintain the honor of the Constitutional Court. She also said that public trust is important.</p>
<p>“Jangan sampai kemudian lembaga ini menjadi tidak dipercaya untuk menjaga kewenangan yang sebentar lagi akan kami jalani bersama termasuk pemilihan umum dan pemilihan presiden,” urai Enny.</p>	<p>“Do not let this institution lose the trust to maintain the authority it will soon carry out, including relating to the general and presidential election,” she stressed.</p>
<p>Anwar Menjawab</p>	<p>Chief Justice’s Response</p>
<p>Menjawab pertanyaan tentang Mahkamah Keluarga yang viral di media sosial, Ketua MK Anwar Usman menyampaikan bahwa ia memegang sumpah jabatannya sebagai hakim. “Saya memegang teguh amanah dalam Konstitusi dan dalam agama saya,” ucapnya.</p>	<p>Answering a question about the allegation of the Constitutional Court being a “family court” that went viral on social media, Chief Justice Anwar Usman said that he upheld his oath of duty as a justice. “I uphold the mandate of the Constitution and my religion,” he said.</p>
<p>Anwar melanjutkan hukum harus berdiri tegak tanpa intervensi dan tidak boleh takluk oleh siapapun. Hal inilah juga yang dipegangnya. “Dan saya sesuai dengan irah-irah dalam putusan, ‘berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa’. Putusan itu selain bertanggung jawab kepada masyarakat, namun juga kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala, Tuhan Yang Maha Kuasa. Itulah yang saya lakukan,” ucapnya.</p>	<p>He continued that the law must be upheld without any intervention and must not be subjugated by anyone. “And I follow the heading of decisions [that reads] ‘based on the belief in the One Supreme God.’ [Constitutional Court] decisions are not only accountable for the community, but also Allah subhanahu wa ta’ala, the Almighty God. That’s what I do,” he said.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Selain itu, Anwar meminta agar media membaca Putusan MK Nomor 004/PUU-I/2003, 005/PUU-IV/2006, 97/PUU-XI/2013, serta 96/PUU-XVIII/2020 terkait makna konflik kepentingan. “Yang diadili di sini adalah norma dan undang-undang bukan mengadili sebuah fakta atau kasus,” tandasnya. (*)

In addition, he asked the media to read Constitutional Court Decisions No. 004/PUU-I/2003, 005/PUU-IV/2006, 97/PUU-XI/2013, and 96/PUU-XVIII/2020 regarding the meaning of conflict of interest. “What is being examined here are norms and laws, not a fact or case,” he said. (*)





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- *Constitutional Justices Discuss Strengthening Pancasila in Digital Era*

ST	TT
<p>JAKARTA, HUMAS MKRI - <i>Hakim Konstitusi M. Guntur Hamzah bersama Hakim Konstitusi Daniel Yusmic menjadi narasumber dalam Seminar Nasional bertema “Penguatan Falsafah Pancasila sebagai Ideologi Negara Pada Generasi Muda di Era Globalisasi Digital”, pada Jumat (18/8/2023) di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta.</i></p>	<p>JAKARTA (MKRI) — Constitutional Justices M. Guntur Hamzah and Daniel Daniel Yusmic P. Foekh spoke at a national seminar on "Strengthening State Ideology Pancasila for the Young Generation in Digital Globalization," on Friday, August 18, 2023 at Atma Jaya Catholic University, Jakarta.</p>
<p><i>Dalam kesempatan tersebut, M. Guntur Hamzah yang biasa disapa Guntur ini menyampaikan sebagai bangsa sangat beruntung. Hal itu dikarenakan bangsa ini (Indonesia) diberi warisan untuk dapat mengenali jati diri dan sudah terbukti sebagai tameng yang melindungi negara dari anasir-anasir yang ingin meruntuhkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).</i></p>	<p>Constitutional Justice M. Guntur Hamzah said that our nation is very lucky because it is able to recognize its identity and has a shield that protects itself from elements that want to undermine the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI).</p>
<p><i>Pancasila mengusung prinsip-prinsip atau paham yang sifatnya universal. “Sifat universal yang pertama adalah sila kedua yaitu sifat humanity atau kemanusiaan yang adil dan beradab. Humanity ini tidak ada satupun negara yang tidak setuju dengan prinsip yang disebut humanity. Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam bahasa Pancasila. Kemudian yang kedua prinsip unity, tidak ada satupun di dunia ini yang tidak setuju dengan prinsip persatuan dalam sila ketiga yakni persatuan Indonesia,” ungkap Guntur.</i></p>	<p>Pancasila carries universal principles. "The first universal principle is the second precept (sila), which is ‘just and civilized humanity.’ No country disagrees with this just and civilized humanity principle in the Pancasila. The second principle is unity. No one in this world disagrees with the principle of unity in the third precept, which is ‘A unified Indonesia,’” said Guntur.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kemudian, Guntur melanjutkan Indonesia juga memiliki prinsip demokrasi yang terdapat pada sila keempat dan kelima adalah keadilan sosial. Indonesia

Justice Guntur added that Indonesia also follows the principle of democracy, as set forth in the fourth and fifth precepts, i.e. “Democracy, led by the wisdom of the





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , pennisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><i>merupakan negara yang memiliki Ketuhanan Yang Maha Esa. "Kita mengusung tidak hanya prinsip universal tetapi universal, karena kita mampu mengkombinasikan prinsip religiusitas dan prinsip universal. Menurutnya, kita sebagai bangsa sangat beruntung karena memiliki Pancasila," terangnya.</i></p>	<p>representatives of the People” and “Social justice.” Indonesia is a country that believes in the One True God. "We carry not only universal principles but also religiosity, because we are able to combine those. I believe as a nation we are very lucky because we have Pancasila," he said.</p>
<p><i>Dikatakan Guntur, perlu disampaikan kepada masyarakat bahwa Indonesia memiliki satu kekuatan yang tidak dimiliki oleh negara lain yakni Pancasila. Guntur menyebut, kita perlu mengenali nilai-nilai inti dari ideologi tersebut. Kemudian, mencari peluang untuk bertindak sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai ideologi dan membagikan pemikiran dan ide dengan orang lain. Selain itu, membaca buku dan artikel tentang ideologi tersebut serta menghadiri acara atau lokakarya yang berfokus pada ideologi itu sendiri.</i></p>	<p>He said Indonesian citizens have to be aware that the country has a strength that others might not, which is Pancasila. He said we need to recognize the core values of the ideology, look for opportunities to act in line with our beliefs and ideological values, share our thoughts and ideas with others, read books and articles about the ideology, and attend events or workshops that focus on the ideology.</p>
<p><i>Sedangkan Hakim Konstitusi Daniel Yusmic P. Foekh mengatakan kecepatan perubahan teknologi dikarenakan berkembangnya kecerdasan. Sejumlah perubahan besar karena berkembangnya ketidakpastian dan ketidaksiapan untuk beradaptasi.</i></p>	
<p><i>Menurutnya, di era post-truth saat ini, kebenaran didasarkan pada persepsi. Kalau dulu, kebenaran berdasarkan pada fakta. Kemudian ia menyebut, Indonesia diprediksi menjadi negara terbesar ke-4 di dunia di tahun 2050-2070 versi Golden Sachs, dan perubahan yg cepat (milenium,</i></p>	<p>Meanwhile, Constitutional Justice Daniel Yusmic P. Foekh said in the current post-truth era, truth is based on perception, while in the past, truth was based on facts. He also mentioned that Indonesia had been predicted to become the 4th largest country in 2050-2070 by Goldman Sachs and rapid changes require a new mindset.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><i>abad, dekade) memerlukan mindset baru.</i></p>	
<p><i>Selain itu, Daniel juga mengatakan bahwaperlu adanya sinergi MK dan Unika Atma Jaya dalam rangka memperkokoh ideologi</i></p>	<p>Justice Foekh also said synergy between the Constitutional Court and Unika Atma Jaya is needed in order to strengthen the</p>





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , pennisan karya ilmiah, pennisan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<i>Pancasila. Ia menyebut, logo Unika Atma Jaya yang memuat Pancasila menunjukkan komitmen kampus mengawal dan menjadikan Pancasila sebagai jati diri bangsa.</i>	ideology Pancasila. He said the Unika Atma Jaya logo, which contains Pancasila, shows the university’s commitment to guarding and making Pancasila the nation’s identity.
<i>Diakhir paparannya, Daniel Yusmic berpesan agar mahasiswa lebih kritis terhadap pernyataan-pernyataan terkait Pancasila sebagai ideologi negara. (*)</i>	He ended his presentation by advising students to be more critical of statements related to the state ideology Pancasila. (*)

- Rempang Eco City Case Goes to Court

ST	TT
<p>JAKARTA, HUMAS MKRI - Seorang warga Batam, Indra Anjani, mengajukan permohonan pengujian materiel Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum (UU Pengadaan Tanah) ke Mahkamah Konstitusi (MK). Sidang pemeriksaan pendahuluan untuk Perkara Nomor 137/PUU-XXI/2023 ini digelar pada Selasa (24/10/2023) di Ruang Sidang Panel MK. Komposisi panel hakim yang memeriksa perkara ini yakni Hakim Konstitusi Manahan M.P Sitompul (Ketua Panel), Wakil Ketua MK Saldi Isra, dan Hakim Konstitusi Daniel Yusmic P. Foekh.</p>	<p>JAKARTA (MKRI) — A Batam resident, Indra Anjani, filed a petition for the judicial review of Law No. 2 of 2012 on Land Acquisition for Development for Public Interest (Land Acquisition Law) to the Constitutional Court (MK). The preliminary hearing for Case No. 137/PUU-XXI/2023 was held on Tuesday, October 24, 2023 in one of the panel courtrooms. The hearing was presided over by Constitutional Justice Manahan M.P. Sitompul (panel chair), Deputy Chief Justice Saldi Isra, and Constitutional Justice Daniel Yusmic P. Foekh.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Adapun pasal-pasal yang diujikan oleh Pemohon di antaranya Pasal 9 ayat (1), Pasal 10, dan Pasal 14 ayat (1). Pasal 9 ayat (1) UU Pengadaan Tanah yang menyatakan,</p> <p style="text-align: center;"><i>“Penyelenggaraan pengadaan tanah untuk kepentingan umum memperhatikan keseimbangan antara kepentingan pembangunan dan kepentingan masyarakat.”</i></p>	<p>The Petitioner challenges Article 9 paragraph (1), Article 10, and Article 14 paragraph (1) of the Land Acquisition Law. Article 9 paragraph (1) of the Land Acquisition Law reads, “The implementation of land acquisition for public interests shall pay attention to the balance between development interests and community interests.”</p>
<p>Kuasa hukum Pemohon, Muhammad IqbalKholidin menyebutkan norma tersebut tidak mendefinisikan dengan jelas pengertian</p>	<p>The Petitioner’s legal counsel, Muhammad Iqbal Kholidin, said the norm did not clearly define “development</p>

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>dari 'kepentingan pembangunan dan kepentingan masyarakat'. Dampak konkret norma tersebut dalam pandangan Pemohon terlihat dari Pembangunan Rempang Eco</p>	<p>interests and community interests.” The Petitioner asserted that concrete impact of the norm can be seen from the Rempang Eco City development, which is a national strategic project (PSN).</p>
<p>City yang merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN).</p>	
<p>Padahal, sambung Iqbal, negara memiliki kewajiban konstitusional untuk mendistribusikan tanah melalui fenomena agraria dalam rangka menciptakan keadilan sosial. Di samping itu, negara juga memiliki kewajiban hukum untuk mendistribusikan tanah kepada masyarakat yang tidak memiliki tanah. Singkatnya, atas pengadaan pembangunan proyek tersebut, masyarakat sejatinya mendapatkan ganti rugi. Namun hal itu tidak sepenuhnya berjalan karena terdapat perlakuan diskriminatif yang berpotensi melanggar hak ulayat masyarakat yang ada di wilayah perairan pesisir sebagaimana dijamin Pasal 28I ayat (3) dan ayat (4) UUD NRI 1945.</p>	<p>In reality, continued Iqbal, the state has a constitutional obligation to redistribute land through agrarian policies in order to create social justice. Besides that, it also has a legal obligation to redistribute land to people who do not own land. In short, for project developments, the communities impacted should actually receive compensation. However, this has not fully been implemented due to discriminatory actions that could potentially violate the customary rights of communities in coastal areas, which are guaranteed by Article 28I paragraphs (3) and (4) of the 1945 Constitution.</p>
<p>“Pasal-pasal a quo tidak sesuai dengan konstitusi dan melanggar hak asasi manusia dan salah satunya tidak sesuai pula dengan Pasal 28I ayat (1) UUD NRI 1945,” sebut Iqbal membacakan pokok permohonan yang disampaikan secara daring.</p>	<p>“The a quo articles are not in accordance with the Constitution and violate human rights and one of them is not in accordance with Article 28I paragraph (1) of the 1945 Constitution,” Iqbal said, reading out the petition’s subject matter online</p>
<p>Oleh karena itu, Pemohon dalam petitium provisinya meminta MK menyatakan untuk menghentikan PSN Rempang Eco City. Atau setidaknya menyatakan untuk menangguhkan PSN Rempang Eco City.</p>	<p>Therefore, in his petitum, the Petitioner requested the Court to declare the termination of the Rempang Eco City PSN project or at least declare it suspended</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Selanjutnya, dalam petitum terhadap pokok permohonan, Pemohon meminta MK menyatakan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi

Furthermore, in his petitum on the subject matter, the Petitioner asked the Constitutional Court to declare Law No. 2 of 2012 on Land Acquisition for Public





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><i>Pembangunan Untuk Kepentingan Umum bertentangan secara keseluruhan dengan UUD 1945 dan tidak berkekuatan hukum mengikat secara keseluruhan.</i></p>	<p>Interest unconstitutional and not legally binding</p>
<p><i>Argumentasi Permohonan</i></p>	<p>Justices' Advice</p>
<p><i>Hakim Konstitusi Daniel Yusmic P. Foekh dalam nasihat Mahkamah mempertanyakan bacaan Pemohon atas PMK 2/2021 Pasal 10 ayat (2) huruf a yang memuat sistematika bagian awal dari permohonan yang diajukan ke MK. Selain itu, Daniel juga meminta agar Pemohon menambahkan kewenangan MK sebagaimana aturan terbaru yang ada pada beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku.</i></p>	<p>Constitutional Justice Daniel Yusmic P. Foekh questioned the Petitioner's understanding of Constitutional Court Regulation (PMK) No. 2 of 2021, especially Article 10 paragraph (2) letter a, which contains the format of a judicial review petition. He also asked the Petitioner to add an explanation of the Court's authority in the latest rules laws and regulations.</p>
<p><i>Sementara Wakil Ketua MK Saldi Isra dalam nasihatnya menyebutkan beberapa pasal yang dipersoalkan pada permohonan ini, di antaranya Pasal 9 ayat (1), Pasal 10, dan Pasal 14 ayat (1) perlu dibangun dengan argumentasi yang jelas.</i></p>	<p>Constitutional Justice Daniel Yusmic P. Foekh questioned the Petitioner's understanding of Constitutional Court Regulation (PMK) No. 2 of 2021, especially Article 10 paragraph (2) letter a, which contains the format of a judicial review petition. He also asked the Petitioner to add an explanation of the Court's authority in the latest rules laws and regulations.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

“Jika ingin membatalkan semua UU ini maka harus dijelaskan, mengapa UU ini bertentangan dengan Pasal 28D ayat (1) UUD 1945? Penjelasan ini belum ada di permohonan ini. Jadi, pikirkan lagi apakah mau pasal-pasal tertentu atau keseluruhan UU ini yang diujikan. Jika melihat petitem, (Pemohon) ingin (mengujikan) semuanya. Tetapi pada alasan permohonan hanya pasal tertentu. Jika tidak diperbaiki, permohonan ini akan menjadi NO (Niet Ontvankelijke Verklaard) atau kabur. Maka dari itu, supaya ada ketersambungan

“If you want all of these laws canceled, you must explain why these laws are contrary to Article 28D paragraph (1) of the 1945 Constitution. This explanation is not provided in this petition. So, please reconsider whether you want certain articles or the whole law to be reviewed. If you look at the petition, (the Petitioner) wants (to challenge) everything but the background of the petition only mentioned some of the articles. If you do not revise it, this petition will be inadmissible (niet ontvankelijke verklaard) or vague. There



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><i>antara alasan mengajukan permohonan dengan petitum,” jelas Saldi.</i></p>	<p>must be a connection between the reason for filing the petition and the petitum,” he advised.</p>
<p><i>Berikutnya Hakim Konstitusi Manahan M.P. Sitompul meminta agar Pemohon mencermati putusan MK terdahulu yang masih berkaitan dengan permohonan yang diajukan pada perkara ini. Pada Putusan Perkara Nomor 50/PUU-X/2012, sambung Manahan, MK telah memutuskan konstitusionalitas dari Pasal 9 ayat (1), Pasal 10, Pasal 14 ayat (1), Pasal 21 ayat (1) UU Pengadaan Tanah. “Jadi, mau mengatakan seluruh UU ini tidak mempunyai kekuatan hukum, maka pelajari dulu Perkara Nomor 50 itu. Dan coba juga pahami mengenai pelaksanaan dari undang-undang atau implementasinya di lapangan atau ini memang persoalan norma yang bermasalah,” sampai Manahan.</i></p>	<p>Next, Constitutional Justice Manahan M.P. Sitompul asked the Petitioner to look at the Court’s previous decisions related to this petition. In Decision No. 50/PUU-X/2012, the Constitutional Court had ruled on the constitutionality of Article 9 paragraph (1), Article 10, Article 14 paragraph (1), and Article 21 paragraph (1) of the Land Acquisition Law. “So, if you want to say that this entire law has no legal force, you should study case No. 50 first. And also try to understand the implementation of the Law or its implementation in the field or if this is indeed an issue of the norm,” he explained.</p>
<p><i>Pada akhir persidangan, Manahan menyebutkan Pemohon diberikan waktu selama 14 hari ke depan untuk menyempurnakan permohonan. Untuk kemudian naskah perbaikan dapat diserahkan selambat-lambatnya pada Senin, 6 November 2023 pukul 09.00 WIB ke Kepaniteraan MK.</i></p>	<p>At the end of the hearing, Justice Manahan informed the Petitioner that he would have 14 workdays to revise his petition and to submit it to the Court’s Registrar Office no later than Monday, November 6, 2023 at 09:00 WIB.</p>

• Alleging Salary and Allowance Disparity, Private Lecturer Revises Petition

ST	TT
----	----



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

JAKARTA, HUMAS MKRI - Sidang pengujian Pasal 70 ayat (3) dan Pasal 89 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti) terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 kembali digelar Mahkamah Konstitusi pada

JAKARTA (MKRI) — A material judicial review hearing of Article 70 paragraph (3) and Article 89 paragraph (1) letter b of Law No. 12 of 2012 on Higher Education was held again by the Constitutional Court (MK) on Tuesday, October 31, 2023. The case No. [135/PUU-](#)





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><i>Selasa (31/10/2023). Perkara Nomor 135/PUU-XXI/2023 ini diajukan oleh Teguh Satya Bhakti selaku dosen Fakultas Hukum Universitas Krisna Dwipayana.</i></p>	<p>XXI/2023 was filed by Teguh Satya Bhakti, a law lecturer of Krisna Dwipayana University.</p>
<p><i>Semula Pemohon menguji Pasal Pasal 70 ayat (3) dan Pasal 89 ayat (1) huruf b UU Dikti. Namun, dalam sidang perbaikan ini, Pemohon mengeluarkan Pasal 89 ayat (1) huruf b UU Dikti dari permohonan. Selain itu, dalam sidang mendengarkan perbaikan permohonan tersebut, Viktor Santoso Tandiasa menyebutkan beberapa hal yang telah diperbaiki pihaknya, di antaranya dengan menambahkan pihak Pemohon II, yakni atas nama Fachri Bachmid. Kedudukan hukum Pemohon II, yakni Pemohon merupakan dosen Universitas Muslim Indonesia Makassar. Pemohon juga memperjelas alasan permohonan bagian Badan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Swasta (PTS) berhak mendapatkan dana bersumber APBN atau APBD.</i></p>	<p>Previously, the Petitioner challenged Article 70 paragraph (3) and Article 89 paragraph (1) letter b of the Higher Education Law. However, at this petition revision hearing, the Petitioner removed Article 89 paragraph (1) letter b of the Higher Education Law from the petition. During the hearing, legal counsel Viktor Santoso Tandiasa mentioned several things that had been revised, including the addition of Petitioner II Fachri Bachmid. Petitioner II is a lecturer at the Muslim University of Indonesia, Makassar. The Petitioners also clarified that the background for the petition is that the private higher education organizing bodies are entitled to receive funds sourced from the state or regional budgets (APBN or APBD).</p>
<p><i>Dalam sidang perbaikan permohonan tersebut, Pemohon menyebutkan pada dasarnya kewajiban negara (pemerintah) terhadap PTS dan PTN seharusnya dipenuhi dan/atau diperlakukan secara sama dan setara. Adapun pembeda antara PTN dan PTS hanya pada konteks pendirian dan penyelenggaranya saja, yakni bahwa PTN didirikan dan/atau diselenggarakan langsung oleh Pemerintah, sedangkan PTS didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat.</i></p>	<p>The Petitioner mentioned that the state (government) obligations towards private and state higher education institutions (PTS and PTN) should be fulfilled and both should be treated equally. The difference between both is only the establishment and organizers: public ones are established and/or organized by the Government, while private ones by the community.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

“Bahwa dengan tidak mendapatkannya sumber dana dari APBN dan APBD menyebabkan PTS menjadi tidak dapat memberikan gaji pokok serta tunjangan

“Without funding from the APBN and APBD, private higher education institutions are unable to provide basic salaries and benefits to lecturers and





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><i>kepada Dosen dan tenaga kependidikan secara sama dan merata. Akhirnya ukurannya adalah Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) dengan mengikuti rezim UU 13/2003. Berbeda dengan PTN yang mendapatkan gaji yang merata sebagaimana diatur dalam PP 15/2019,” ucap Viktor di hadapan Panel Hakim yang terdiri dari Hakim Konstitusi M. Guntur Hamzah, Enny Nurbaningsih, dan Daniel Yusmic P. Foekh.</i></p>	<p>education staff equally and evenly. Finally, the measure is the regency/city minimum wage (UMK) by following the regime of Law No. 13/2003. In contrast, state ones get equal salaries as stipulated in Government Regulation No. 15 of 2019,” Tandiasa said before Constitutional Justices M. Guntur Hamzah, Enny Nurbaningsih, and Daniel Yusmic P. Foekh.</p>
<p><i>Viktor juga menyampaikan dalam Dana Pendidikan Tinggi yang bersumber dari APBN dan/atau APBD tidak dialokasikan untuk gaji pokok dosen, maka kewajiban atas gaji dosen sebagaimana diatur dalam Pasal 70 ayat (3) UU 12/2012 ditetapkan berdasarkan kemampuan tiap-tiap PT. Sehingga untuk mengukur kemampuan PTS tersebut menggunakan standar Upah Minimum (UMK). “Mengingat Pasal 70 ayat (2) UU 12/2012 terhadap pengangkatan dan penempatan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan perjanjian kerja atau kesepakatan kerja yang mengacu pada UU 13/2003,” imbuh Viktor.</i></p>	<p>He also said that in higher education funds sourced from the APBN and/or APBD are not allocated for lecturers’ basic salaries, so as stipulated in Article 70 paragraph (3) of Law No. 2 of 2012, they are determined based on the ability of each institution, which is measured by the minimum wage (UMK). “Considering Article 70 paragraph (2) of Law No. 12 of 2012, the appointment and placement of lecturers and education personnel are based on work agreements that refer to Law No. 13 of 2003,” he added.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Selain itu, Viktor juga menyebut pembebanan kewajiban pemberian gaji pokok dosen PTS hanya kepada badan penyelenggara jelas berdampak pada timbulnya ketidaksetaraan/kesenjangan/ketimpangan gaji pokok dosen PTS.

Ketidaksetaraan/kesenjangan/ketimpangan tidak hanya terjadi antara gaji pokok dosen PTS dengan dosen PTN. Akan tetapi, lanjutnya, juga terjadi antara sesama dosen PTS. PTS yang berada di bawah naungan badan penyelenggara dengan kemampuan

Moreover, he said, the imposition of the obligation to provide the basic salaries of private lecturers only to the organizing body clearly has an impact on the inequality/disparity of the basic salaries of private lecturers. It not only occurs between private and state lecturers, but also among private lecturers. Private institutions under organizing bodies having high financial resources and located in areas with high minimum wages will certainly provide high basic salaries to their lecturers.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>sumber daya keuangan yang tinggi dan berkedudukan di daerah dengan ketentuan Upah Minimum yang tinggi, tentu akan memberikan gaji pokok yang tinggi pula kepada para dosennya.</p>	
<p>“Sedangkan sebaliknya, PTS yang berada di bawah naungan badan penyelenggara yang kemampuan sumber daya keuangannya rendah apalagi berkedudukan di daerah dengan ketentuan Upah Minimum yang rendah, tentu akan memberikan gaji pokok yang rendah pula kepada dosennya. Timbulnya ketidaksetaraan/kesenjangan/ketimpangan inilah yang kemudian menjadi salah satu diantara alasan diajukannya permohonan a quo,” papar Viktor.</p>	<p>“On the other hand, those under organizing bodies with low financial resources, especially those located in areas with low minimum wages, will certainly provide low basic salaries to their lecturers. The emergence of this inequality/gap is one of the reasons for filing this petition,” explained Tandiasa</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

INTERNSHIP MENTORING FORM
(SUPERVISOR OF PNJ)

Title of Internship Report : Translation Practice in Journalistic Text (News) of
the Constitutional Court of the Republic of Indonesia

No.	Day	Date	Mentoring Materials	Signature
1.	27	December 2023	Submitted the first draft of Chapter I	
2.	27	December 2023	Submitted the first draft of Chapter II	
3.	20	January 2024	Submitted the cover/title draft	
4.	22	January 2024	Submitted the first revision of Chapter I	
5.	22	January 2024	Submitted the first draft of Chapter III	
6.	22	January 2024	Submitted the first draft of Chapter IV	

Depok, 25 January 2024
Supervisor of PNJ

Farizka Humolunggo, S.Pd., M.A.
NIP. 199103022023212042

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

GLOSSARY

INDONESIA	ENGLISH	SOURCE
A		
Adil <ul style="list-style-type: none"> • Mengadili 	Adjudicate	Cambridge Dictionary
Advokat	Advocate	Britannica
Ahli	Expert	Hukumonline Jurnal Konstitusi
Aju <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan 	Filed	
Ambang Batas	Threshold	Law Insider
Aparatur Sipil Negara	State Civil Apparatus	Wikipedia UU 5/2014
Asas Hukum yang melarang seseorang untuk dituntut atau disidangkan lebih dari satu kali atas perbuatan yang sama	<i>Ne Bis in Idem</i>	Hukumonline Oxford Reference
Asisten Ahli Konstitusi	Expert Assistant to Constitutional	Permen PAN/RB 40/22
Atur <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Undang-undang • Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Legislation • Applicable Law and Regulation 	Cambridge Dictionary
Ayat	Paragraph	Ikatan Penerjemah Pemerintah Merriam-Webster Black's Law Dictionary
B		
Badan <ul style="list-style-type: none"> • Badan Hukum 	Legal Entity	Wikipedia ANR Law Firm
Badan Kepegawaian Negara (BKN)	National Civil Service Agency	bkn.go.id



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Baik <ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan • Perbaiki 	Good <ul style="list-style-type: none"> • Revision • Revised 	
Bantuan <ul style="list-style-type: none"> • Bantuan Hukum 	Legal Aid	UU 16/2011 Hukumonline Council of Europe U.S Department of Justice (DOJ) DOJ
Batas Usia Capres-Cawapres	Presidential Ticket Age Limit	Wikipedia UU No. 7/2017 Perppu No. 1/2022
Batu Uji	Touchstone	Cambridge Dictionary
Beri <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Keterangan 	Testify	Cornell Law School
Berlaku <ul style="list-style-type: none"> • Pemberlakuan 	Modern Judiciary	Cambridge Dictionary
Bimbingan Teknis	Workshop	lediknas
Buat <ul style="list-style-type: none"> • Pembuat Undang-Undang 	Lawmaker	Hukumonline Cambridge Dictionary JSTOR
Bubar <ul style="list-style-type: none"> • Pembubaran 	Disbandment	Oxford Learner's Dictionaries
Buka <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan UUD 1945 	Preamble of 1945 Constitution	Britannica
Bukti Awal	Preliminary Evidence	Pusat Studi Hukum & Kebijakan Indonesia (PSHK) Cambridge Dictionary
Bupati	Regent	Wikipedia / Wikipedia UU 2/2014
C		
Cacat Prosedural	Procedural Flawed / Defect	Hukumonline
Civitas Akademis	Academia	Cambridge Dictionary



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

D		
Dalam perkara ini, Dalam hal ini	<i>In Casu</i>	Kamus Hukum Indonesia Oxford Reference
Dasar Hukum	<i>Legal basis</i>	Collins Dictionary
Daulat <ul style="list-style-type: none"> • Kedaulatan Rakyat 	People Sovereignty	Cornell Law School
Dekat <ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan Preskriptif • Pendekatan yang menitikberatkan pada hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Prescriptive Approach • Determinative Approach 	
Demi Hukum, untuk hukum atau undang-undang	Pro Justitia	Hukumonline
Dewan Perwakilan Daerah (DPD)	Regional Representatives Council	Wikipedia
Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)	House of Representatives / House	Wikipedia
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)	Regional Legislative Council	Wikipedia
Dialog Judisial / Peradilan	Judicial Dialog	University of Virginya
Dinyatakan	Declared	Cornell Law School
E		
F		
G		
Gubernur	Governor	Wikipedia / Wikipedia UU 2/2014
H		
Hak <ul style="list-style-type: none"> • Hak Konstitusional 	Constitutional Rights	Hukumonline Wikipedia JSTOR



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hakim <ul style="list-style-type: none"> • Hakim Konstitusi 	Constitutional Justice	UU 24/2003 Cambirdge University Press
Hidup <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan 	Live <ul style="list-style-type: none"> • Livelihood 	
Hukum Beracara	Procedural Law	Hukumonline
I		
Implementasi	Implementation	
Inkonstitusional	Unconstitutional	Legal Information Institute
Itikad Baik	Good Faith	Cornell
J		
Jabatan Fungsional	Functional Position	LAN RI
Jelas <ul style="list-style-type: none"> • Ketidakjelasan • Menjelaskan • Penjelasan 	Ambiguity Elaborate Elucidation	Cambridge Dictionary Wikipedia Oxford Learner Dictionaries
Juru Bicara	Spokesperson	
K		
Kabul <ul style="list-style-type: none"> • Mengabulkan 	Grant	Merriam-Webster
Kabur <ul style="list-style-type: none"> • Kekaburan 	Vague <ul style="list-style-type: none"> • Obscurity 	Cornell Law School Black's Law Dictionary
Kasasi	Cassasion	Wikipedia Hukumonline
Kebijakan Hukum Terbuka	Open Legal Policy	Hukumonline Jurnal Konstitusi
Keadaan Sebagaimana adanya	status quo	Wikipedia Kamus Hukum Indonesia Oxford Public Int. Law
Kekayaan Intelektual	Intellectual Property	WIPO / WTO



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kerugian	Impairment	
Ketua Mahkamah Konstitusi	Chief Justice	MKRI MKRI Eng
Kewenangan	Authority / Jurisdiction	MKRI / LexisNexis
Kewenangan yang dipersengketakan	<i>Objectum Litis</i>	SAP Law Media Neliti
Kedudukan Hukum	Legal standing	hukumonline
Kekosongan Hukum	Legal Vacuum	Journal Rechtsvinding Wikipedia
Kekuatan Hukum / Berkekuatan Hukum Tetap	Legal Force	Kamus Hukum Hukumonline Brill
Kepentingan Umum	Public Interest	University of Michigan Black Law Dictionary
Kepala Daerah	Regional Heads	JDIH
Ketetapan	Decree	Cambridge Dictionary
Komisi Pemilihan Umum (KPU)	General Election Comission	kpu.go.id
Koneksitas / Tindak Pidana Koneksitas	Connexity / Connexity Criminal Offenses	Heylaw
Konferensi Dunia tentang Keadilan Internasional	World Conference on Constitutional Justice (WCJJ)	Council of Europe
Konflik Kepentingan	Conflict of Interest	Hukumonline Media Neliti
Kuasa Hukum	Legal Counsel	Collins Dictionary
Kunjung <ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan 	Visit	Merriam-Webster
KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana)	Indonesian Criminal Code / Criminal Code	JDIH BPK BPHN
L		
Langgar <ul style="list-style-type: none"> • Pelanggaran 	Violation	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lantik <ul style="list-style-type: none"> • Pelantikan 	Inauguration	Merriam-Webster
Litigasi (Proses penyelesaian sengketa melalui pengadilan)	Litigation	Cincinnati University Hukumonline
M		
Makmur <ul style="list-style-type: none"> • Kemakmuran Rakyat 	Prosperity of the People	
Mahkamah Agung	Supreme Court	MA
Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi (MKMK)	The Ethics Council of the Constitutional Court	MKRI
Masa Jabatan	Tenure	Cambridge / Wikipedia
Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Adat 	Community <ul style="list-style-type: none"> • Customary Community 	
Mohon <ul style="list-style-type: none"> • Pemohon • Permohonan • Permohonan dalam sidang 	Petitioner Petition Pleadings	Cambridge Dictionary Sekjen & Kepaniteraan MK Cambridge Dictionary Hukumonline
Musyawaharah	Deliberation	Longman Dictionary
N		
Norma <ul style="list-style-type: none"> • Norma Hukum 	Norm <ul style="list-style-type: none"> • Legal Norm 	Jurnal Hukum UNSRAT Hans Kelsen - Spinger Wikipedia
Nyata <ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan • Pernyataan 	Declare (Court) <ul style="list-style-type: none"> • Allege • Testimony 	Black's Law Dictionary Collins Dictionary Legal Information Institute
O		
P		
Panitera	Registrar	Wikipedia



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Wikipedia Registrar
Panitera Pengganti	Substitute Registrar	Wikipedia Wikipedia Registrar
Panitera Muda	Junior Registrar	Wikipedia
Parah <ul style="list-style-type: none"> • Memperparah 	<ul style="list-style-type: none"> • Exacerbate 	
Partai <ul style="list-style-type: none"> • Partai Politik 	Party <ul style="list-style-type: none"> • Political Party 	Wikipedia
Pasal	Article	KBBI Cornell Law School
Pasti <ul style="list-style-type: none"> • Kepastian Hukum • Ketidakpastian Hukum 	<ul style="list-style-type: none"> • Legal Certainty • Legal Uncertainty 	FernUniversitat in Hagen Hukumonline LexisNexis
Pelanggaran Hak Cipta	Copyright Infringement	Baker & McKenzie WIPO
Perseroan Terbatas	Limited Liability Company	Law No. 40/2007
Pemilihan Legislatif (<i>Pileg</i>)	Legislative Election	UU No. 7/2017
Pemangku Kepentingan	Stakeholder	Cambridge Dictionary
Pendidikan Khusus Proesi Advokat (PKPA)	Training for professional advocates	Peraturan Peradi 3/2006
Pencari Keadilan	Justice Seeker	gov report
Pendapat Berbeda	Dissenting Opinion	Hukumonline.com
Pendapat Hukum	Legal Opinion	wikipedia Justicia US SC
Pendapat yang sependapat	Concurring Opinion	Collins Dictionary Dntlawyers
Penodaan / Penghinaan / Penghujatan / Penistaam <ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Penodaan Agama 	Blasphemy <ul style="list-style-type: none"> • Blasphemy Law 	UU No.1/PNPS/1965
Penting <ul style="list-style-type: none"> • Kepentingan 	Important <ul style="list-style-type: none"> • Interest 	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pemeriksaan Perkara Cepat	Speedy Trial	MKRI / Jurnal KPU
Peradilan Modern	Modern Judiciary	Wikipedia
Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (<i>Perppu</i>)	Government Regulations in Lieu of Laws	Hukumonline
Pertimbangan Hukum	Legal Consideration / Legal Reasoning	Hukumonline
Periksa <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan Bukti Awal 	Preliminary Evidence Examination	Pusat Studi Hukum & Kebijakan Indonesia (PSHK) Cambridge Dictionary
Perkara <ul style="list-style-type: none"> • Pokok Perakara 	Case <ul style="list-style-type: none"> • Subject Matter 	Legal Information Institute Legal Information Institute
Perubahan yang penting telah dilakukan	<i>Mutatis Mutandis</i>	LexisNexis Hukumonline
Pihak <ul style="list-style-type: none"> • Pihak yang berperkara 	Party <ul style="list-style-type: none"> • Litigant 	Jurnal Konstitusi Hukumonline DOJ Legal Terms Int. IDEA
Pilih <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan Umum • Pemilihan Umum Daerah 	General Election Regional Election	Wikipedia Collins Dictionary
Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi (<i>Pusdik</i>)	Pancasila and Constitution Education Center	Pusdik
Putusan <ul style="list-style-type: none"> • Putusan Sela 	Verdict <ul style="list-style-type: none"> • Interlocutory Decision 	Cambridge Dictionary European Patent Office
Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU)	General Election Results Disputes	PMK 17/2009
Proses Pembuktian Cepat	Fast Evidentiary Process	Hukumonline / Heylaw
Q		
R		
Rancang		



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<ul style="list-style-type: none"> Perancangan Hukum 	Legal Drafting	Hukumonline.com
Rugi <ul style="list-style-type: none"> Kerugian Konstitusional 	Constitutional Loss	
S		
Saksi	Witness	U.S Department of Justice
Sejahtera <ul style="list-style-type: none"> Kesejahteraan Rakyat 	People Welfare	Merriam-Webster
Selisih <ul style="list-style-type: none"> Perselisihan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum 	Dispute Election Result Dispute	Cambridge Dictionary KPT 1017/2019 Hukumonline Ace Project's Handbook ODIHR OSCE ODIHR
Serentak	Simultaneous	Longman Dictionary
Sidang <ul style="list-style-type: none"> Sidang Panel Sidang Pembuktian Sidang Pendahuluan Sidang Perbaikan 	<ul style="list-style-type: none"> Panel Hearing Evidentiary Hearing Preliminary Hearing Revision Hearing 	Peraturan MK 1/2020 Virginia University BloodWorth Law
Subjek Sengketa	<i>Subjectum Litis</i>	Neliti Media Neliti Undiknas
Sumpah <ul style="list-style-type: none"> Pengambilan Sumpah 	Oath <ul style="list-style-type: none"> Oath-taking 	Hukumonline Hukumonline
Surat <ul style="list-style-type: none"> Surat Perintah Surat Perintah Penyelidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Warrant Investigation Warrant 	Wikipedia Merriam-Webster Hukumonline FH Umsu
Syarat <ul style="list-style-type: none"> Persyaratan 	Requirements	Black's Law Dictionary
T		
Tangan <ul style="list-style-type: none"> Penanganan 		Wikipedia



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<ul style="list-style-type: none"> Settlement 	
Tarik <ul style="list-style-type: none"> Penarikan kembali 	<ul style="list-style-type: none"> Withdrawal 	Merriam-Webster
Tentu <ul style="list-style-type: none"> Ketentuan 	Provision	Law insider Collins Dictionary
Terhadap semuanya	<i>Erga Omnes (Apply for everyone)</i>	Hukumonline Wikipedia
Terikat secara hukum	Legally Binding	Law Insider Dictionary
Terima <ul style="list-style-type: none"> Dapat diterima Tidak dapat diterima 	<ul style="list-style-type: none"> Admissible Inadmissible 	
Tolak / Menolak	Reject / Rejected	Collins / Collins
Tirani Yudisial	Judicial Tyranny	Deseret.com
Terdakwa	Defendant	Legal Information Institute.
Tuntut <ul style="list-style-type: none"> Penuntutan 	<ul style="list-style-type: none"> Prosecution 	Britannica
U		
Ubah <ul style="list-style-type: none"> Perubahan 	Amendment	Collins Dictionary
Umur <ul style="list-style-type: none"> Umur Capres dan Cawapres 	Presidential Tickets	
Uji <ul style="list-style-type: none"> Pengujian Undang-Undang 	Challenge Judicial Review	Cornell Law School Oxford Constitutional Law
UUD RIS	Constitution of the Republic of the United States of Indonesia	UUD RIS Wikipedia
UUD 1950	Constitution of 1950	Wikipedia Wikipedia



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

V		
W		
Wakil Panitera	Deputy Registrar	
Walikota	Mayors	Wikipedia / Wikipedia UU 2/2014
Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi	Deputy Chief Justice	MKRI MKRI Eng
X		
Y		
Yuridiksi	Jurisdiction	Merriam-Webster
Z		

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**





INTERNSHIP LOGBOOK

- 1. Name of Institution : Secretariat General of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia
- 2. Address : Jl. Medan Merdeka Barat No.6, Gambir, Central Jakarta, 10110
- 3. Title of Internship Report : Translation Practice in Journalistic Text (News) of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia
- 4. Name of Mentor : Sherly Octaviana Sari, S.Sos., M.A.

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1.	01/08/2023	Learning the Constitutional Court through mkri.id website	-		
2.	02/08/2023	Introductory Meeting of the International Affairs and AACC Department	-		
3.	03/08/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none"> • Court Holds 2024 Workshop on Election Procedural Law for Aceh Political Parties 		



4.	04/08/2023	Translating News, Attending ICJF preparation meeting	<ul style="list-style-type: none">• 2024 Election Workshop for Aceh Political Parties Officially Closed		
----	------------	--	---	---	---

WEEK 1



- Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1.	07/08/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Court, Musamus University Hold Seminar on Protection of Citizens' Constitutional Rights• Court's Commitment to the Implementation of Pancasila Ideology		
2.	08/08/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Democrat Party Members Join Election Dispute Workshop• Students of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Visit Court		
3.	09/08/2023	Participating in preparation meeting of the 2023 International Chief Justice Forum	-		
4.	10/08/2023	D-Day of the 2023 International Chief Justice Forum	-		



5.	11/08/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• PSI Members Attend Election Results Dispute Workshop		
----	------------	------------------	--	---	---

WEEK 2



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1.	14/08/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Members of ALSA LC of UGM Learn Constitution• Workshop on Procedural Law for PHPU Cases for PSI Cadres Officially Ends		
2.	15/08/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Hukumonline Has Audience with Constitutional Court		
3.	16/08/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Origin of Perppu and State of Emergency in Constitutional Law		
4.	17/08/2023	National Leave – Independence Day			
5.	18/08/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Palembang Muhammadiyah University Students Learn State Administration System		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			<ul style="list-style-type: none">• <u>Madura University Law Students Learn Constitutional Court's Establishment</u>	
--	--	--	--	--

WEEK 3







© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1.	21/08/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Constitutional Court's PPPKs Participate in Orientation		
2.	22/08/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Tangerang Branch of Indonesian Law Students Association Visits Court		
3.	23/08/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Social Media's Influence on State Ideology• Court's Preparedness for Settling 2024 General, Regional Election Disputes		
4.	24/08/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Court's Preparedness for Settling 2024 General, Regional Election Disputes• Prospective Advocates of Ubharajaya Learn Court's Procedural Laws		



5.	25/08/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">Perindo MembersLearn 2024 ProceduralLaw for ElectionResult Disputes		
----	------------	------------------	--	---	---

WEEK 4

WEEK 5



- Hak Cipta :
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1.	28/08/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• <u>Petitioner Alleges Academic Freedom under Threat of Blasphemy Law</u>		
2.	29/08/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• <u>Petitioner Wishes KPK's Authority in Connexity Corruption Offenses Be Strengthened</u>• <u>Law Students of University of Bandar Lampung Visit Court</u>		
3.	30/08/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• <u>Registrar's Office and the Secretariat-General Inaugurates PPPK</u>• <u>Law Students of Bengkulu Muhammadiyah University Visit Court</u>		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.	31/08/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none"> • Court Holds Workshop on 2023 Performance Assessment • Election Results Dispute Workshop for Perindo Officially Ends 		
----	------------	------------------	--	--	--

WEEK 6

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1.	01/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none"> • National Archives Visits Constitutional Court • Justice Enny Talks Court's Preparation for 2024 Simultaneous Election 		

WEEK 7



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
2.	04/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Court Holds Writing Competition to Celebrate 20th Anniversary• Election Dispute Workshop for PPP Members Officially Starts		
3.	05/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Hasanuddin University Formahan Learns Development of Court's Verdicts		
4.	06/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• PPP Members to Actively Participate in 2024 Election• Court Arranges "Ngopi Bareng Courtizen" Meetup for Two-Decade Anniversary		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			<ul style="list-style-type: none">• <u>Court Celebrates 20th Anniversary with Flag Ceremony and Thanksgiving</u>• <u>(On 20th Anniversary, Court Holds Health Seminar and Screening</u>		
5.	07/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• <u>Constitutional Justices Discuss Strengthening Pancasila in Digital Era</u>• <u>Reinforcing Pancasila Ideology through Social Media</u>		
6.	08/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• <u>Students of SMA Bunda Hati Kudus Visit Court</u>• <u>Chief Justice Officially Opens Workshop on</u>		

			<u>Election Disputes for Ummat Party</u>		
--	--	--	--	--	--



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1.	11/09/2023	Translating News, Monthly Intern Quiz	<ul style="list-style-type: none">• <u>Students of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Visit Court</u>• <u>Justice Enny Reveals MKRI's Role in Protecting Women's Rights</u>		
2.	12/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• <u>Election Dispute Workshop for Ummat Party Officially Ends</u>• <u>Gelora Party Members Attend 2024 General Election Workshop</u>		
3.	13/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• <u>Sam Ratulangi University Has Audience with Court's Journal Management</u>• <u>Petitioner Adds Object in Case on Academic Freedom against Blasphemy Law</u>		





4.	14/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Private Employee Questions Employment Lawsuit Court Fees• Aquarius Musikindo Revises Legal Standing• Petitioner Questions Lack of Legislative Candidates' Term Limit		
5.	15/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• P NIBA AJB Bumiputera 1912 and PT WAL's Victims Seek Justice• Petitioner of KPK Law Revises Legal Standing		

WEEK 8

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1.	18/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• <u>Three DPRD Members Clarify Petition on Interim Substitution after Party Switch</u>• <u>Petitioners Request Presidential Tickets Be at Least 30 Years Old</u>• <u>No Legal Standing, Labor Party's Petition against Presidential Threshold Dismissed</u>		
2.	19/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• <u>Maximum Age Limit for Presidential Tickets in Election Law Questioned</u>• <u>Govt: Health Facilities and Medicine Not Taxable</u>		
3.	20/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• <u>Private Employee Revises Petition on Employment Lawsuit Fees</u>		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			<ul style="list-style-type: none">• Advocate Proposes Presidential Ticket's Maximum Age 70 Years		
4.	21/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Petitioner of Marriageable Age Limit Withdraw Petition against Two Laws• Court Examines Revisions to Petition on Legislative Candidates' Term Limit		
5.	22/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Finance Ministry Civil Servant Petitions Criminal Code• Expert: OJK as Sole Investigator Diminishes Police's Authority		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			<ul style="list-style-type: none">• <u>Due to Delayed Testimony, Court Postpones Hearing on Lawmaking Law</u>		
--	--	--	---	--	--

WEEK 9





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1.	25/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Finance Ministry State Civil Apparatus Challenges Tax Objects• Court Grants Withdrawal of Petition on Minimum Marriage Age		
2.	26/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Petition on Blasphemy Charge on Academics Declared Inadmissible• Court: Zoning System in State School Admission Not a Constitutionality Issue		
3.	27/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Court Grants Withdrawal of Petition on 2023 State Budget Law		
4.	28/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Justice Foekh Discusses Procedural Law at PKPA West		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			Jakarta Peradi-Al-Azhar University		
5.	29/09/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• National Library Expresses Appreciation for Court's Literacy• Court Inaugurates Functional Archivist, Justice Advisor, and HR Analyst		

WEEK 10



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1.	02/10/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Students of SMA Bunda Hati Kudus Learn about Constitutional Court• Concept of State Control Stems from the Principle of People's Sovereignty• Interpretation of State Goals in Preamble to 1945 Constitution		
2.	03/10/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Students' Role Creating Developed, Equitable Indonesia• Varied Political Views a Public Political Learning Platform		
3.	04/10/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Court, IFES Compare Judicial Authority on Election• Chief Justice Opens Workshop on Election		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			<p>Results Disputes for KPU Batch II</p> <ul style="list-style-type: none">• Unika Soegijapranata Students Learn Court's History and Authority		
4.	05/10/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• MKRI Staff Attend Türkiye Constitutional Court's Summer School• Puslitka the Only State Institution with Scopus-Indexed Law Journal• National Library Has Audience with Constitutional Court		
5.	06/10/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Justice Foekh Talks Preparation to Face Election Disputes at UPR		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			<ul style="list-style-type: none"> • Court's Role in Guarding Democracy and State Sovereignty 		
--	--	--	--	--	--

WEEK 11

WEEK 12

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1	09/10/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none"> • Court Welcomes Japan Embassy Diplomats to Discuss Cooperation • Court's Preparation for 2024 Simultaneous Election 		
2	10/10/2023	Translating News, Attending weekly meeting	<ul style="list-style-type: none"> • Petitioner on Maximum Age Limit for Presidential Tickets Revises Legal Standing 		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			<ul style="list-style-type: none"> • Petitioner Fears Criminalization of Rescuers of Accident Victims • Withdrawal of Petition on Minimum Age Limit for Presidential Tickets Canceled 		
3	11/10/2023	Sick-leave	-		
4	12/10/2023	Translating News, Drafting glossary	<ul style="list-style-type: none"> • Advocate Requests Court to Interpret Immunity Right • Fearing Forced Cellphone Inspection by Police, Petitioner Challenges KUHAP 		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5	13/10/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none"> • Perludem Challenges Parliamentary Threshold • Govt Requests Hearing on Copyright Law Be Postponed • (Petition on Age Limit for Presidential Tickets Revised 		
---	------------	------------------	---	--	--

WEEK 13

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1	16/10/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none"> • Customary Community's Rights in Coastal and Small Island Areas • (House: Criminal Provisions in EIT Law Set Out in Criminal Code 		





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			<ul style="list-style-type: none">• Provision on Cassation Hearing Questioned		
2	17/10/2023	Translating News, Attending monthly intern quiz	<ul style="list-style-type: none">• Petitioner Requests Increasing Presidential Threshold• Professional Organizations Claim New Health Law Formally Defective		
3	18/10/2023	Translating News, Attending seminar preparation meeting	<ul style="list-style-type: none">• Advocate Revises Petition on Immunity Right• Petitioners Affirm Petition on Compensation for Terrorism Victims		
4	19/10/2023	Notetaking seminar material	-		

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



5	20/10/2023	Notetaking seminar material	-		
---	------------	-----------------------------	---	---	---




Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1.	23/10/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• <u>Advocate, Lecturer Assistant, Journalist Revises Petition on Cassation</u>• <u>Lacking Object, Petitions on Presidential Tickets' Age Limit Declared Inadmissible</u>		
2.	24/10/2023	Translating News, Listing overseas bussiness trip	<ul style="list-style-type: none">• <u>Court Issues Decree on Withdrawal of Petition on Sharia Banking Law</u>• <u>Wishing to Become a Presidential Candidate, Laborer Challenges Constitution</u>		
3.	25/10/2023	Translating News, Watching a Hearing	<ul style="list-style-type: none">• <u>Court Postpones Hearing on Criminal Provisions in EIT Law</u>• <u>Rempang Eco City Case Goes to Court</u>		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			<ul style="list-style-type: none">• Mandatory Work Visa Burdens Indonesian Seamen		
4.	26/10/2023	Translating News, Attending preparation meeting for the Supreme Court of the Phillipine visit	<ul style="list-style-type: none">• Advocate Revises Petition Challenging Election Law• Petition on Kinship between Prospective Constitutional Justices and President/House Revised		
5.	27/10/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Hearing on Copyright Law: Witness Testimony Postponed• Alleging Salary and Allowance Disparity, Private Lecturer Revises Petition• Court Rules Dismissal of DPRD Members		

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			Switching Political Parties		
--	--	--	---	--	--

WEEK 14

WEEK 15

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1	30/10/2023	Translating News, Visiting Ministry of Foreign Affairs and Constitutional History Center	<ul style="list-style-type: none"> • Court Approves Withdrawal of Presidential Nomination • Court's Library Achieves Accreditation "A", Becomes Part of Kampus Merdeka • Justice Suhartoyo Talks Election Disputes Settlement in Digital Era 		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2	31/10/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none"> • Ahmad Dahlan University Visits Court to Establish Cooperation • (Court Forms Ethics Council over Alleged Ethics Violations by Justices • Four Advocate Organizations Join PPHU Workshop to Guard Simultaneous Election 		
---	------------	------------------	--	--	--

WEEK 16

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1.	01/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none"> • Justice Manahan Discusses Constitutional 		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			<ul style="list-style-type: none">• <u>Guarantee of Education</u>• <u>Untirta Students Study Constitutional Jurisdiction</u>		
2.	02/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• <u>Petitioner Changes Articles on Search Procedure in KUHAP</u>• <u>Coastal Zones and Small Islands Used for People's Prosperity</u>		
3.	03/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• <u>KPPU Investigator Revises Petition on Advocate Law</u>• <u>Petitioner Considers Withdrawing Petition on Permanent MKMK</u>• <u>Court Asked to Repeal Article 515 of Election Law Prohibiting Abstention</u>		



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1.	06/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Court Hears Govt's Statement on Unbundling System in Job Creation Law• Legal Politics of Coastal and Small Islands Management		
2.	07/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Five Mothers Revise Petition on Criminal Code on Child Abduction by Ex-Husband• Songwriters Complain of Copyright Infringement on Digital Platforms		
3.	08/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Dispute between Lebong-North Bengkulu Regency Governments over Padang Bano• Court Postpones Hearing on Authority		



			to Investigate Connexity Crimes		
4.	09/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none"> Petitioner Absent, Court Adjourns Election Law Hearing Govt: No Constitutionality Issue in PPHI Law 		
5.	10/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none"> Constitutional Law Experts Formally Challenge Presidential Tickets' Age Limit Provision on Immunity Right in Advocates Law Declared Constitutional 		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1.	13/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• <u>Petitioner Has No Legal Standing, Petition on OJK Inadmissible</u>• <u>Court Reminds Police Officers of Professionalism during Searches</u>		
2.	14/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• <u>Bawaslu's Important Role in Election Dispute Hearings</u>• <u>Constitution Olympiad: An Effort to Improve Constitutional Literacy</u>		
3.	15/11/2023	Translating News, Recording Tiktok content	<ul style="list-style-type: none">• <u>To Learn Legal Reform and Development, Unesa PPKn Students Visit Court</u>		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.	16/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none"> Secretary-General Reminds Staff about Integrity at Inauguration 		
5.	17/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none"> Padjajaran University Wins Moot Court Competition 		

WEEK 18

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1.	20/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none"> Students of Bandung Law Institute Visit Constitutional Court 		
2.	21/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none"> Court Initiates Collaboration with the University of Queensland 		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.	22/11/2023	Translating News, Visiting National Library for Constitutional Court Book Launch	<ul style="list-style-type: none"> • Court Collaborates with Australian High Court 		
4.	23/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none"> • UPN East Java Law Students Visit to Learn about the Constitutional Court 		
5.	24/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none"> • Chief Justice Mentions Role of Regency/City KPU in PPHU Cases 		

WEEK 19

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1.	27/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none"> • Fifth Workshop on 2024 Election Results Disputes for KPU Closed 		



2.	28/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Court Holds Taskforce Workshop on Judicial Administration for PHPU 2024		
3.	29/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Ethics Council Submits Its Final Report		
4.	30/11/2023	Translating News	<ul style="list-style-type: none">• Court Synergizes Application of Rule of Law, Rule of Ethics in its Authority		

WEEK 20

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



WEEK 21

No.	Dated	Activities	News Link	Signature of Mentor	Signature of Mentee
1.	01/12/2023	Translating News, Attending farewell meeting and monthly quiz	<ul style="list-style-type: none"> International Treaties Ratified for Protection of Indonesian Copyrighted Works Bawaslu's Important Role in Election Dispute Hearings 		

Depok, 24 January 2024

Mentor of Institution

Sherly Octaviana Sari, S.Sos., M.A.

NIP. 199410262018012003



Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta